

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA
(MABIT) DI SMPIT INSAN MADANI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Oleh:

**MUTMAINNA
18 0201 0080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA
(MABIT) DI SMPIT INSAN MADANI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Oleh:

MUTMAINNA
NIM : 18 0201 0080

Pembimbing:

- 1. Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I**
- 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainna
NIM : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana semestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Mutmainna

NIM. 18 0201 0103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo oleh Mutmainna Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0080, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2023 bertepatan dengan 11 Safar 1445 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

Palopo, 18 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Asgar Marzuki, S.Pd., M.Pd.I | Penguji II | () |
| 4. Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Pogram Studi
Pendidikan Agama Islam



Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, bersama Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Bapak Dr. Masruddin, S.S.,M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag.,M.HI. Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Ibu Hj. Nursaini, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, S.Si., M. Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Hasriadi, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta Ibu Fitri Angraeni, S.P., dan Bapak Wahidin staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II. Yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Asgar Marzuki, M.Pd.I, selaku penguji I dan II yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Asgar Marzuki, M.Pd.I, Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu serta mendidik peneliti selama kuliah di IAIN Palopo.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Ibu Nirwana Bidu, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo, Ustazah Zamzam Fauziyah, S.Pd selaku Wakil Kurikulum, Ibu Hamlah Palamban S.Ag. M.Pd.I dan Bapak Rusdi Bin Firman S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Seluruh Staf Tata Usaha yang telah bekerja dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Mujizad dan Ibu Rabiah, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua di Surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan agam Islam IAIN Palopo Angkatan 2018 yang selama ini membantu memberikan semangat dan motivasi, selalu memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga dengan adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik di sisi Allah Swt. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah Swt. menuntun kearah yang benar dan lurus. Amin.

Palopo, 30 Mei 2023



MUTMAINNA

NIM: 18 0201 0080



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍal	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭa	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
ـُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : māta
رَامَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtū

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbana
نَجِّنَا	: najjaina
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعِمْ	: nu'im
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
سَيِّئٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t] .

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baītīn du'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasir Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

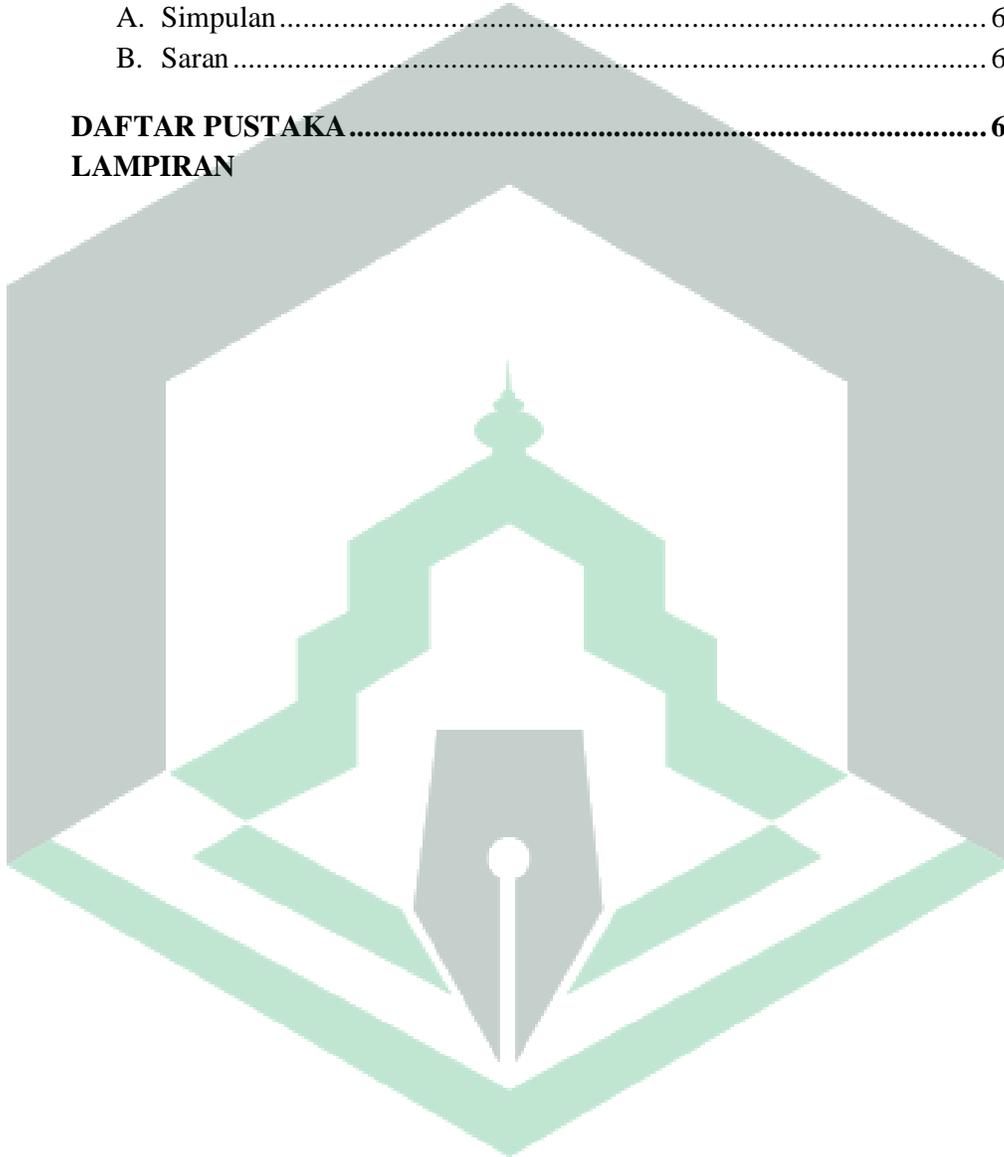
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanāhū wa ta'ālā
saw.	= shallallāhu 'alaihi wasallam
as	= 'alaihi al-salām
H	= Hijriyyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
H.R	= Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADITS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	15
1. Penanaman Nilai-Nilai Islam	15
2. Kejenuhan Belajar	25
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian	30
C. Definisi Istilah.....	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	34

I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	36
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Ayat 2 QS. An-Nisa 4:9	2
Ayat 1 QS. An-Nahl/16:90.....	23



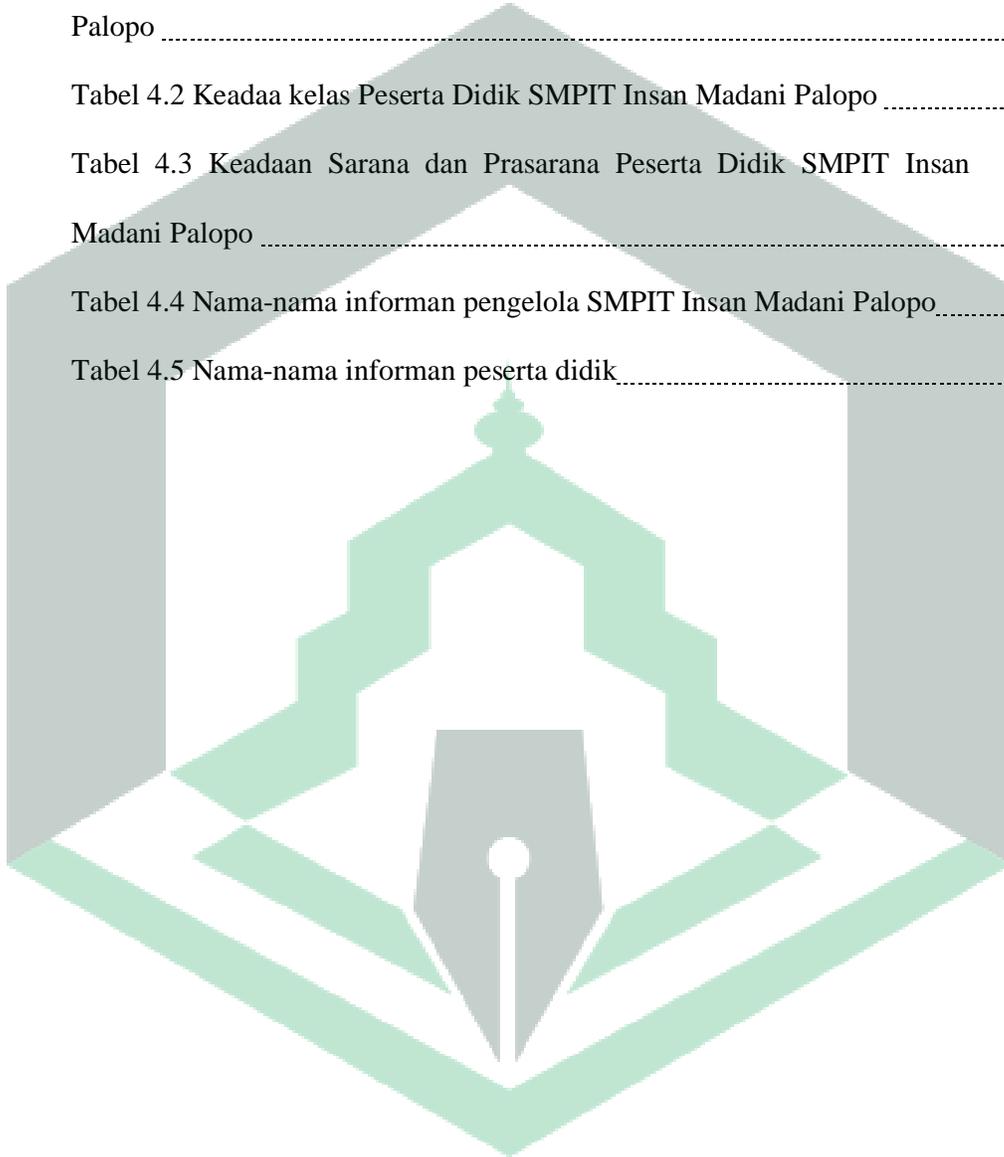
DAFTAR HADITS

Hadits 1HR. Ibnu Majah.....	22
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Keadaan Jumlah Guru dan Pegawai SMPIT Insan Madani Palopo	40
Tabel 4.2 Keadaa kelas Peserta Didik SMPIT Insan Madani Palopo	41
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Peserta Didik SMPIT Insan Madani Palopo	42
Tabel 4.4 Nama-nama informan pengelola SMPIT Insan Madani Palopo.....	43
Tabel 4.5 Nama-nama informan peserta didik.....	43



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.2 Tampilan Coding ATLAS.Ti 9 Hasil Wawancara Terkait Implementasi Nilai Aqidah.....	45
Gambar 2.3 Tampilan Coding ATLAS.Ti 9 Hasil Wawancara Terkait Implementasi Nilai Ibadah.....	47
Gambar 2.4 Tampilan Coding ATLAS.Ti 9 Hasil Wawancara Terkait Implementasi Nilai Akhlak.....	49
Gambar 2.5 Tampilan Coding ATLAS.Ti 9 Hasil Wawancara Terkait Efektifitas Nilai Aqidah.....	51
Gambar 2.6 Tampilan Coding ATLAS.Ti 9 Hasil Wawancara Terkait Efektifitas Nilai Ibadah.....	53
Gambar 2.7 Tampilan Coding ATLAS.Ti 9 Hasil Wawancara Terkait Efektifitas Nilai Akhlak.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Validasi Instrument Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Mutmainaa, 2023. *“Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di Smpit Insan Madani Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I. dan Hasriadi S.Pd., M.Pd.

Studi ini berfokus pada tantangan moral dan etika yang dihadapi oleh peserta didik di SMPIT Insan Madani Palopo, dan bagaimana sekolah tersebut menggunakan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) sebagai upaya untuk membangun kepribadian Islami dalam diri peserta didik. Meskipun program ini hanya diadakan semestrial dan memiliki sifat stimulatif, penelitian ini berusaha menguji sejauh mana nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam program ini tetap ditanamkan setelah program berakhir. Studi ini dilakukan dengan dua tujuan utama: (1) untuk memahami implementasi penanaman nilai-nilai Islam melalui program MABIT di SMPIT Insan Madani Palopo, dan (2) untuk mengevaluasi efektivitas penanaman nilai-nilai Islam melalui program MABIT.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan alat bantu aplikasi ATLAS.ti 9 dalam menganalisis data hasil wawancara yang diperoleh dengan cara mengcoding hasil wawancara dari informan Sumber data meliputi kepala sekolah, guru pembina, dan peserta didik, serta dokumen-dokumen sekolah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari program MABIT adalah untuk memastikan peserta didik memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar, serta kepribadian yang matang dan berakhlak mulia. Nilai-nilai yang ditanamkan melalui program ini meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, serta nilai akhlak. Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas penanaman nilai-nilai Islam melalui program MABIT dapat ditingkatkan jika program ini diintegrasikan dengan program-program lain dan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari peserta didik di sekolah dan rumah. Kesimpulannya, walaupun program MABIT memiliki sifat stimulatif, penanaman nilai-nilai Islam melalui program ini dapat efektif jika diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari peserta didik.

Kata kunci: penanaman nilai-nilai Islam, program malam bina iman dan taqwa (mabit).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pergaulan dikalangan peserta didik yang semakin tidak menentu dan menjerumus kearah pergaulan bebas, seperti halnya merosotnya kepribadian peserta didik. Dampak negatif tersebut karena kurangnya pembinaan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada diri peserta didik. Melihat hal ini pendidikan Islam sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik sehingga memiliki sifat yang terpuji.¹

Kepribadian yang baik akan melahirkan tindakan yang manusiawi dan mampu membedakan hal yang baik dan buruk, sebaliknya buruknya kepribadian seseorang akan berdampak pada kebiasaannya. Seperti salah satu kasus yang terjadi di kota Palopo dimana seorang peserta didik di keroyok secara sadis yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik. Kejadian tersebut diakibatkan karena alasan dendam sehingga terjadi aksi saling sindir sesama peserta didik.² Sehingga perlunya penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik dan kebiasaan yang positif di masyarakat. Oleh karena itu perlu diadakan suatu program dalam membina dan menanamkan nilai-nilai Islam.

¹ Khairi Alfen, *Pendidikan Adab dan Karakter Menurut Hadits Nabi Muhammad saw* (Pekanbaru: Guepedia, 2020).

² Arzad, "6 Pelaku Pengroyokan Sadis Pelajar Di Palopo Ditangkap," Detiksulsel, November 01, 2008.d., <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6380532/6-pelaku-pengroyokan-sadis-pelajar-di-palopo-ditangkap>.

Menanamkan nilai-nilai Islam merupakan salah satu bagian dari membentuk kepribadian peserta didik sehingga dapat mewujudkan pola pikir yang Islami dan tidak menyimpang dari ajaran Islam serta mampu menciptakan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia kepada Allah swt.³ sehubungan dengan hal itu dalam firman Allah swt. QS. An-Nisa 4:9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa, manusia hendaklah tunduk dan patuh kepada Allah swt. serta hendaklah bertakwa kepada Allah swt. selalu mengucapkan perkataan-perkataan yang baik dan benar. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai Islam harus ditegakkan sejak dini terhadap peserta didik sehingga kelak mereka memiliki akhlak yang mulia dan beriman serta bertaqwa kepada Allah swt. Maka dari itu, perlunya penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik. Salah satunya mengadakan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) untuk membina dan menanamkan nilai-nilai Islam.

³ Ahmad Rifa'i, "Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa di SDIT An-Nahl Tabalong," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (Desember 2021): 104–18.

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

Salah satu upaya menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik di lingkungan Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo, yaitu mengadakan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) adalah kegiatan ekstrakurikuler Sekolah atau program pendamping dari mata pelajaran BPI dengan tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki aqidah lurus, ibadah yang benar serta berkepribadian matang dan berakhlak mulia. Pelaksanaannya dilakukan setiap semester dan materi yang diberikan tidak lepas dari nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) diadakan di Sekolah IT seluruh Indonesia yang menggunakan kurikulum JSIT di bawah naungan kemendikbud.

Kurikulum JSIT adalah perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum khas Sekolah IT yang dibuat oleh yayasan Nurul Islam. Perihal sistem belajar dan kurikulumnya mengikuti aturan kemendikbud yang kemudian diperkaya dengan nilai-nilai Islam yaitu kurikulum nasional yang dibarengi dengan sistem pendekatan Islami. Sekolah IT merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan dua bentuk pendidikan yang selama ini dipisahkan yaitu antara pendidikan Islam dan pendidikan umum. Kedua bentuk pendidikan tersebut di satukan dalam sebuah kerangka kurikulum khas jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT).⁵

Sebagaimana observasi pertama peneliti di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo mengenai program yang mereka adakan setiap semester yaitu

⁵ Nofa Arum Sulistyowati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Shahabat Plupuh Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023," *Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 2 (June 2022): 421.

Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dengan tujuan untuk membentuk peserta didik berkepribadian Islami sebagaimana tujuan dari SMPIT Insan Madani Palopo itu sendiri yaitu membentuk peserta didik agar memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar serta berkepribadian matang dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) untuk mengetahui implementasi dari nilai-nilai Islam pada saat diadakannya program tersebut serta efektifitas dari nilai-nilai Islam setelah selesai diadakan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) sehingga tujuan diadakannya program ini tercapai.

Berdasarkan pada beberapa hal yang telah peneliti uraikan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada peserta didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo?
2. Bagaimana efektifitas penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo.
2. Untuk mengetahui efektifitas penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pendidikan khususnya pada guru di SMP IT Insan Madani Palopo serta menjadi referensi mengenai penanaman nilai-nilai Islam melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah SMP IT Insan Madani Palopo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan serta pengalaman baru bagi peneliti, serta menjadi bekal peneliti saat memasuki dunia pendidikan sebagai pendidik.

- b. Bagi guru, Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para guru mengenai nilai-nilai Islam melalui Program Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di SMP IT Insan Madani Palopo.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengikuti kegiatan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) serta dapat mempelajari, mengamalkan dan memiliki pribadi yang Islami.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini berfokus kepada penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo. Sebelum membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan pokok masalah. Maka penelitian ini perlu penelitian terlebih dahulu yang melampirkan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Dibutuhkan literatur yang membahas kajian ini yang dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan dari letak kesamaannya. Adapun beberapa hasil penelitian skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Abdul Hamid “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 17 Kota Palu Tahun 2018”. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya hanya pada pembahasan mengenai proses dan metode yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶
2. Zida Haniyyah dan Nurul Indana “Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang” Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al – Urwatul Wutsqo Jombang Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya hanya pada pembahasan mengenai peranan guru pai

⁶ Abdul Hamid, “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* 14, no. 2 (2018).

dalam pembentukan karakter islami dimana guru berperan sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai motivator, dan sebagai evaluator.⁷

- Rian Saputra, Chairul Anwar, Imam Syafe'i "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung" UIN Raden Intan Lampung Tahun 2023, Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya hanya pada pembahasan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik.⁸

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdul Hamid "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 17 Kota Palu".2018	1. Sama-sama Menggunakan jenis penelitian kualitatif. 2. Sama-sama mengambil jenjang sekolah tingkat SMP.	1. perbedaan pertama yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus membahas mengenai metode internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama islam

⁷ Zida Haniyyah and Nurul Indana, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021).

⁸ Rian Saputra, Chairul Anwar, and Imam Syafe, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai- Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung," *Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023).



			<p>pada peserta didik</p> <p>Sedangkan peneliti berfokus pada penanaman nilai-nilai Islam melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik serta implementasikan dalam kehidupan sehari-hari denganberlandaskan pemahaman agama yang baik.</p> <p>2. Terletak pada lokasi penelitian, di mana peneliti sebelumnya mengambil lokasi Smp Negeri 17 Kota Palu. Sedangkan peneliti mengambil lokasi di SMP IT Insan Madani Palopo.</p>
--	--	--	---

2.	<p>Zida Haniyyah dan Nurul Indana</p> <p><i>“Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang”</i></p> <p>2021.</p>	<p>1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif.</p> <p>2. Sama-sama mengambil jenjang sekolah tingkat SMP.</p>	<p>1. Penelitian ini memiliki perbedaan pertama, terletak pada fokus penelitian yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa. sedangkan peneliti berfokus pada penanaman nilai-nilai Islam melalui Program (MABIT) dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik serta mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandas pemahaman agama yang baik.</p> <p>2. Terletak pada lokasi penelitian, di mana peneliti sebelumnya</p>
----	--	--	--

			mengambil lokasi di SMPN 03 Jombang. Sedangkan peneliti mengambil lokasi di SMP IT Insan Madani Palopo”.
3.	Rian Saputra, Chairul Anwar, Imam Syafe’i <i>“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung”</i> 2023.	1. Sama-sama Menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. 2. Sama-sama mengambil jenjang sekolah tingkat SMP	1. Peneliti ini memiliki Perbedaan pertama, peneliti terdahulu berfokus dalam mengkaji tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius sedangkan peneliti berfokus pada penanaman nilai-nilai Islam melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dapat membina dan menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik

			<p>serta</p> <p>mengimplementasikan</p> <p>dalam kehidupan sehari-haridengan berlandaskan pemahaman agama yang baik.</p> <p>2. Terletak pada lokasi penelitian, di mana peneliti sebelumnya mengambil lokasi di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung”. Sedangkan peneliti mengambil lokasi di SMP IT Insan Madani Palopo.</p>
--	--	--	---



B. Deskripsi Teori

1. Penanaman Nilai-nilai Islam

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah suatu keyakinan yang menjadi dasar seseorang untuk memilih tindakannya, menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya.⁹ Nilai merupakan sarana untuk mempertahankan yang dimulai dari setiap individu. Nilai keislaman sebagai pondasi dan benteng kekuatan dan kerapuhan akibat yang mungkin timbul dari dalam atau serangan yang datang dari luar. Nilai-nilai dasar yang harus dimiliki setiap individu adalah nilai aqidah, ketauhidan, peribadatan dan sikap perilaku. Nilai-nilai Islami yang patut dilestarikan adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak karena nilai tersebut sebagai jati diri dan gaya hidup bagi seorang muslim.¹⁰

b. Pengertian Islam

Islam berarti ketaatan, ketundukan, kepatuhan kepada Allah swt. Islam berasal dari kata *salama* yang artinya patuh dan menerima. Berakar dari kata *sin lam mim* kata dasarnya adalah *salima* yang berarti sejahtera, tidak cacat, tidak tercelah. Dari kata itu berbentuk kata masdar yaitu *salamat* yang artinya selamat. Dari akar kata itu juga berbentuk kata-kata *salm*, *silm* yang artinya kepatuhan, kedamaian, penyerahan diri. Jadi dapat dipahami bahwa Islam adalah kesejahteraan, kedamaian, ketaatan, keselamatan, penyerahan diri, dan kepatuhan.

⁹ Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta didik," *Jurnal Pustaka* 4, no. 2 (2017): 14–32.

¹⁰ Asnawi, *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), 242.

Islam secara etimologi berarti penyerahan diri kepada Allah swt. dan dalam arti syara Islam di artikan tunduk dan patuh kepada ajaran yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw. Islam secara terminologi berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya di wahyukan Allah swt. Kepada manusia melalui seorang rasul. Islam adalah ajaran-ajaran diwahyukan oleh Allah swt. kepada manusia melalui Nabi Muhammad saw. sebagai rasul. Islam pada hakekatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya satu segi saja tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.

Seluruh ajaran Islam diarahkan untuk mewujudkan rahmat bagi seluruh alam. Islam merupakan ajaran yang lengkap yang mana sempurna dan menyeluruh dalam mengatur tatacara kehidupan manusia, baik ketika beribadah maupun berinteraksi dengan lingkungannya yang di rangkum dalam al-Qur'an dan al-Sunnah. Kesempurnaan ajaran Islam dapat dilihat dari sikapnya memandang manusia secara wajar, yaitu dengan memperlakukan manusia sesuai dengan fitrah kemanusiannya, bukan hanya itu ketika Nabi Muhammad saw. membawa syariat agama Islam, beliau tetap mengakui eksistensi syariat-syariat terdahulu.

Kehadiran Islam di alam ini bukan untuk menimbulkan bencana atau malapetaka tetapi memberikan keselamatan, kebahagiaan, kesejahteraan, manusia lahir dan batin, baik itu secara individu maupun secara bersama-sama dalam masyarakat. Islam memberi petunjuk kepada manusia yang sesat di jalannya, mengangkat manusia dari lembah yang hina menjadi mulia, membebaskan mereka dari segala bentuk kezaliman, memerdekakan mereka dari kemiskinan rohani dan materi, melepaskan mereka dari rantai perbudakan dan lain sebagainya di mana

tugas Islam adalah memberikan masa depan yang secerah-cerahnya kepada manusia dunia dan akhirat.¹¹

c. Nilai-Nilai Islam

Nilai adalah suatu keyakinan yang menjadi dasar seseorang untuk memilih tindakannya, menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya. Adapun bentuk-bentuk nilai-nilai Islam yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1) Nilai Aqidah

Aqidah berarti iman atau keyakinan yang teguh dan pasti, tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya. Secara etimologi aqidah berasal dari kata *'aqidah-ya'qidu-'aqdan/aqidatan*. *'aqdan* dan *'aqidah* adalah keyakinan yang tersimpul dengan kokoh di dalam hati yang sifatnya mengikat. Jadi dapat di simpulkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang di yakini di dalam hati yang sifatnya mengikat.

Ruang lingkup aqidah membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah swt. Seperti sifat-sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan lain sebagainya. Adapun penjelasan mengenai ruang lingkup aqidah yang termasuk dalam rukun iman adalah sebagai berikut:

a) Iman Kepada Allah swt

Iman kepada Allah ialah yakin akan adanya Allah membenarkan dengan yakin keesaan-Nya, baik dalam perbuatan-Nya menciptakan makhluk, alam dan

¹¹ Mulyadi, *Islam Dan Tamadun Melayu Sejarah Orang Islam Dan Persentuhan Islam Dengan Tamadun Melayu* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 1–5.

seluruhnya maupun dalam menerima ibadah makhluknya, membenarkan dengan yakin bahwa Allah bersifat dari segala sifat sempurnanya, suci dari sifat kekurangan dan suci dari menyurupai segala yang baru (makhluk). Oleh karena itu, ketika mengimani Allah maka membenarkan segala perbuatan dengan beribadah kepada-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya meyakini bahwa Allah bersifat dari segala sifat dengan ciptaan-Nya dimuka bumi sebagai bukti keberadaan, kekuasaan, dan kesempurnaan Allah swt.

b) Iman Kepada Malaikat

Iman kepada malaikat ialah mempercayai bahwa Allah mempunyai makhluk yang dinamai dengan “malaikat” yang tidak pernah durhaka terhadap Allah dan senantiasa melaksanakan tugasnya. Iman kepada malaikat ialah beritikad adanya malaikat yang menjadi perantara antara Allah dengan para rasul-rasul-Nya, serta membawa dan menyampaikan wahyu.

c) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab Allah merupakan rukun iman yang ke tiga. Kitab-kitab suci tersebut memuat wahyu Allah. Beriman kepada kitab-kitab Allah merupakan beritikad bahwa Allah menurunkan beberapa kitab kepada rasul-Nya baik yang berhubungan dengan ‘itikad maupun yang berhubungan dengan muamalat siyasah untuk menjadi pedoman manusia, baik itu untuk dunia maupun untuk akhirat dan baik itu secara individu maupun masyarakat.

d) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Iman kepada Nabi Dan Rasul merupakan rukun iman yang ke-empat. Perbedaan antara Nabi dan Rasul terletak pada tugas utamanya. Para Nabi

menerima wahyu tetapi tidak mempunyai kewajiban dalam menyampaikan kepada umat manusia berbeda dengan Rasul. Rasul adalah utusan Allah yang mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kewajiban yang diterima kepada umat manusia.

e) Iman kepada hari akhir

Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke-lima yang sangat penting dalam kesatuan rukun iman lainnya, sebab tanpa mempercayai hari akhir sama dengan tidak mempercayai Agama Islam, karena hari akhir adalah hari pembalasan yang pada hari itu Allah menghitung amal perbuatan setiap Manusia yang sudah di berikan tanggung jawab dan memberikan putusan ganjaran yang sesuai dengan hasil perbuatannya di dunia.

f) Iman kepada qadha dan qadhar

Dalam menciptakan sesuatu Allah selalu berbuat menurut sunnahnya yaitu sebab akibat. Makna qadha dan qadhar aturan umum yang berlaku sebab akibat yang ditetapkan Allah. Maksudnya adalah segala ketentuan, undang-undang, peraturan dan hukum yang ditetapkan secara pasti oleh Allah swt. untuk segala yang ada.¹²

2) Nilai Ibadah

Secara bahasa kata ibadah adalah ketaatan, ketundukan, menyembah Allah. Secara istilah ibadah merupakan amalan-amalan tertentu yang telah ditentukan dalam Islam dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah swt.

¹² Dewi Andayani and Safrida, *Aqidan Dan Etika Dalam Biologi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University, 2018), 1–12.

dengan bentuk, waktu dan tata cara yang telah di tentukan yang tidak dapat di ganti atau di rubah

Ruang lingkup ibadah terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

a) Ibadah Mahdhah (*Hablumminallah*)

Ibadah mahdhah adalah ibadah apa saja yang sudah di tetapkan Allah akan tingkat, tata cara dan rincian-rinciannya. Jenis ibadah yang termasuk mahdhah adalah: shalat, wudhu, tayammum, hadats, puasa, haji, dan umroh. Ibadah bentuk ini memiliki 4 prinsip yaitu:

- (1) Keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil perintah baik dari al-Qur'an maupun al-Sunnah.
- (2) Tatacaranya harus berpola kepada contoh Rasulullah saw.
- (3) Bersifat diatas jangkauan akal, maksudnya ibadah bentuk ini bukan ukuran logika, karena bukan wilayah akal, melainkan wilayah wahyu.
- (4) Azasnya "taat", yang di tuntutan dari hamba dalam melaksanakan ibadah adalah kepatuhan atau ketaatan.

b) Ibadah ghairu mahdha (*hablumminannas*)

Ibadah ghairu mahdha adalah ibadah yang ditentukan aturan atau tatacaranya sebagaimana halnya dengan ibadah mahdha. Contohnya seperti belajar, dzikir, dakwah, tolong menolong dan lain sebagainya. Keberadaannya didasarkan tidak ada dalil yang melarang. Selama Allah swt. dan Rasul-Nya tidak melarang maka bentuk ibadah ini boleh di selenggarakan selama tidak diharamkan, maka boleh di lakukan. Ibadah bentuk ini memiliki 4 prinsip yaitu:

- (1) Tata laksananya tidak perlu berpola pada contoh Rasul karena dalam bentuk ibadah bentuk ini tidak dikenal istilah bid'ah kecuali yang dilarang syariat.
 - (2) Bersifat rasional, ibadah ini baik buruknya, manfaat atau madharatnya, dapat ditentukan oleh akal atau logika di samping faktor utamanya tetap berdasarkan syariat.
 - (3) Azasnya manfaat yang tidak dilarang oleh syariat selama bermanfaat maka boleh dilakukan.
 - (4) Berbuat baik karena Allah swt.¹³
- 3) Nilai akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluq* yang berarti kebiasaan, perangai, tabiat. Secara etimologi akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, tabiat, watak. Dalam bahasa sehari-hari istilah etika dan moral yang artinya sama dengan akhlak, akan tetapi persamaan antara istilah-istilah terletak pada pembahasannya mengenai hal baik dan hal buruk. Meskipun akhlak dan etika atau moral dianggap sama sesungguhnya kata akhlak lebih luas cakupannya dari pada etika atau moral karena akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku seseorang baik itu secara lahiriah maupun secara batiniah.¹⁴ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak berasal dari kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang yang telah menjadi kebiasaan sehingga ketika melakukan kegiatan perbuatan tersebut seseorang tidak perlu lagi memikirkannya atau dengan kata lain perbuatan tersebut telah menjadi gerak refleks. Dalam

¹³ Enzus Tinianus and Zahratul Idami, *Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 87–95.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: AMZAH, 2020), 1–2.

sebuah hadist riwayat Ibnu Majah juga disampaikan mengenai akhlak yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ التُّعْمَانَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجه).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Umarah telah mengabarkan kepadaku al Harits bin An Nu'man saya mendengar Anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka”. (HR. Ibnu Majah).¹⁵

Ruang lingkup akhlak sangatlah luas sehingga para ulama berbeda pandangan mengenai ruang lingkup akhlak. Ada 5 macam ruang lingkup dari akhlak yaitu sebagai berikut:

- a) Akhlak individu, akhlak individu ini memahami 4 *al awamir* (yang diperintahkan), *al mubahat* (yang diperbolehkan), *an-nawahi* (yang dilarang) dan *al mukhlafah bil ithirar* (yang darurat).
- b) Akhlak beragama, akhlak beragama adalah akhlak yang meliputi kewajiban kepada Allah swt.
- c) Akhlak keluarga, dalam akhlak keluarga ini ada 3 kewajiban yaitu yang pertama *wajibat nahwal ushul wal furu'* (kewajiban timbal balik kepada orang tua dan anak), yang kedua *wajibat nahwal aqorib* (kewajiban terhadap kerabat dekat) dan yang ketiga *wajibat bainal azwaj* (kewajiban suami istri).

¹⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiny, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. No.3671 (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1982), 1211.

- d) Akhlak bermasyarakat, akhlak bermasyarakat terbagi menjadi 3 hal yaitu *al makhzurat* (hal-hal yang dilarang), *al awamir* (hal-hal diperintahkan) dan *qowaid al adab* (kaidah-kaidah tentang adab).¹⁶

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangatlah penting, baik sebagai seorang muslim maupun sebagai individu dalam berinteraksi sesama manusia maupu berinteraksi dengan lingkungan, bukan hanya itu akhlak adalah bukti dari keimanan seseorang dan kedudukannya merupakan salah satu yang utama dalam Islam. Dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang terkandung nilai-nilai akhlak bahkan secara umum, al-Qur'an adalah akhlak dalam arti cara hidup, berbuat dan berfikir serta berinteraksi baik dengan Allah swt. maupun dengan makhluk. Hal-hal yang berhubungan dengan perilaku/tingkah laku manusia baik itu perintah dalam berakhlak baik yang di ikuti dengan mendapatkan pahala, serta larangan berakhlak buruk yang di ikuti dengan mendapatkan dosa. di dalam QS an-Nahl: 90 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ (٩٠)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.¹⁷

¹⁶ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arba'in an Nawawiyah* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), 22–23.

¹⁷ Kementrian Agama, *RJ Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 277.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Berikut ini beberapa bukti yang menunjukkan betapa penting kedudukan nilai akhlak dalam Islam yaitu sebagai berikut:

- (1) Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok Islam sehingga Rasulullah saw. mendefinisikan bahwa agama itu dengan akhlak yang baik (*husn al-khuluq*).
- (2) Rasulullah saw. menempatkan penyempurna akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam.
- (3) Rasulullah saw. menjadikan baik dan buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya.
- (4) Rasulullah saw. selalu berdoa agar Allah swt. memperbaiki akhlak beliau
- (5) Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan manusia di hari kiamat kelak.
- (6) Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari beribadah kepada Allah swt.¹⁸

2. Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

a. Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) adalah program budaya sekolah dalam meningkatkan Iman dan Taqwa dengan bermalam 1 malam dan dimulai setelah isya sampai subuh untuk melaksanakan ritual ibadah keagamaan. Maksudnya Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) adalah suatu

¹⁸ Rahmat Solihin, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidayah* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 11–13.

kegiatan yang dilakukan dengan cara bermalam di suatu tempat dengan tujuan untuk membangun atau membentuk keyakinan serta kepercayaan seseorang secara mendalam dan membentuk keteguhan hati agar lebih dekat kepada Allah swt. sehingga melahirkan rasa takut kepada Allah swt. dan selalu berusaha melaksanakan segala yang di perintahkan-Nya dan menjahui segala larangan-Nya.¹⁹

b. Tujuan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

Dalam diri manusia ada 3 unsur yang harus dipenuhi yaitu akal, jasad dan hati. Oleh sebab itu diadakan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan hati dengan tujuan agar peserta didik seimbang dalam memenuhi kebutuhannya yaitu seimbang antara ilmu pengetahuan, ilmu kesehatan dan ilmu keagamaan. Adapun tujuan lain dari program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi peserta didik yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa peserta didik.
- 2) Lebih mendekatkan diri mereka kepada Allah swt
- 3) Menumbuhkan muhasabah terhadap peserta didik
- 4) Menumbuhkan rasa kebersamaan diantara peserta didik
- 5) Berupaya menjadi hamba yang taqwa

¹⁹ Andriyadi, "Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Pada Kelas Atas (III, IV, DAN V) di SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajara 2019/2020," *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (April 17, 2021), <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/TaK/article/view/2780>.

- 6) Peserta didik menjadi terbiasa menjalankan shalat-shalat sunnah yang biasa dilakukan Rasulullah saw.

Jadi dapat di simpulkan bahwa tujuan dari kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yaitu membentuk keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt. berdasarkan nilai-nilai Islam sehingga melahirkan peserta didik yang memiliki aqidah yang kuat dan budi pekerti yang luhur serta memiliki intelektual tinggi sehingga mampu menghadapi pengaruh-pengaruh buruk serta tantangan pada era globalisasi.²⁰

c. Kompetensi program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

Kompetensi yang di capai dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) untuk lulusan jenjang sekolah menengah pertama untuk memenuhi kriteria yang baik sebagai muslim yang sadar akan kewajibannya. Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) diarahkan untuk membina dan membentuk akhlak, karakter serta kepribadian yang Islami yang di cerminkan melalui akhlak, pola sikap, pola fikir, perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pembinaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembinaan Aqidah

Pembinaan aqidah ini mengarah pada upaya dalam meningkatkan keyakinan dan keimanan kepada Allah swt.

- 2) Pembinaan akhlak

²⁰ Nur Winarsih and Ruwandi, "Implementasi Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq Siswa SD Islam Terpadu Binaul Ummah Plesungan, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (June 13, 2022): 1868–77.

Pembinaan akhlak ini mengarah pada upaya dalam membentuk perilaku atau tingkah laku peserta didik baik itu berperilaku sopan, jujur, amanah, bersih, tanggung jawab dan peduli baik itu peduli antar sesama manusia maupun lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

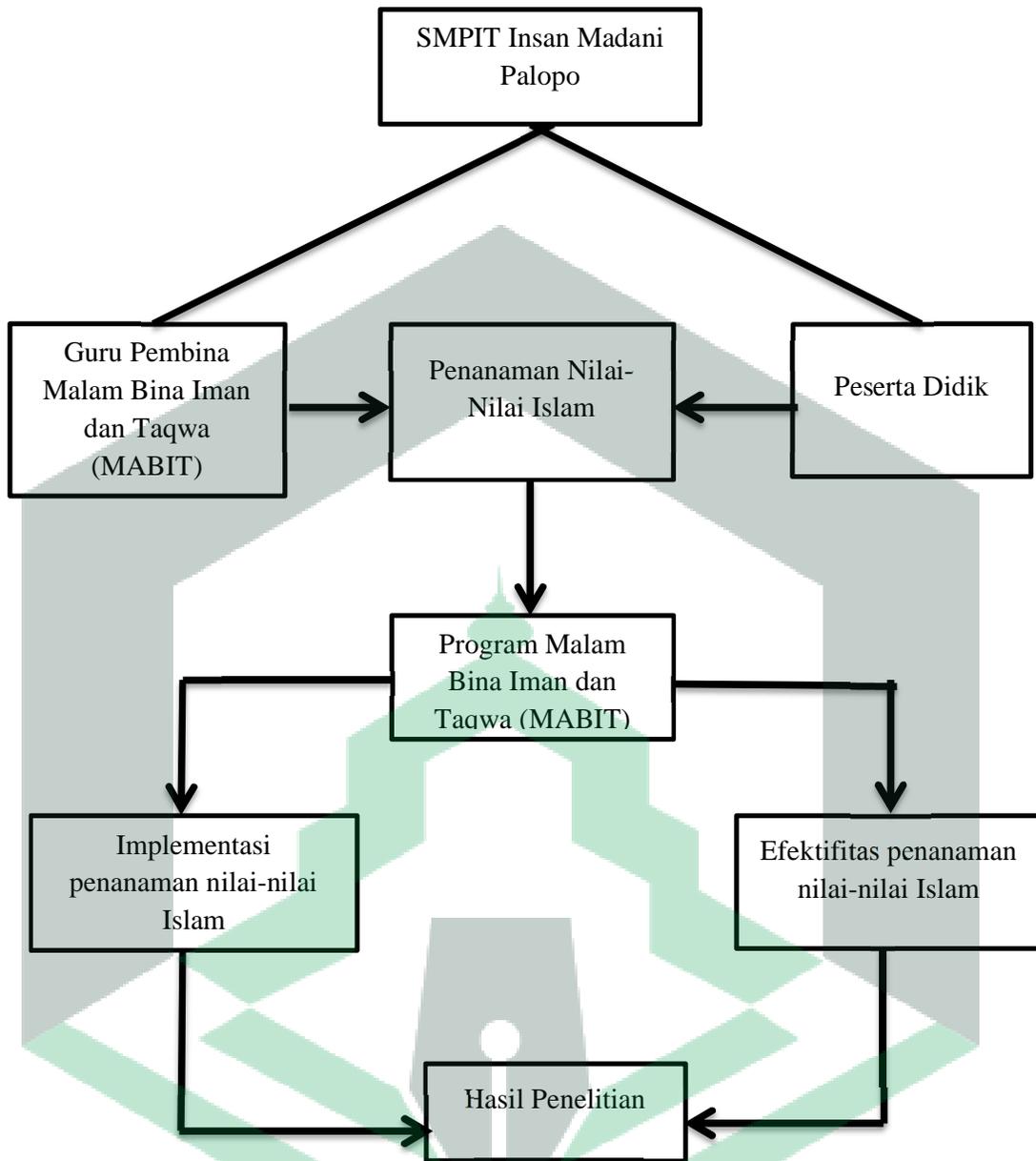
3) Pembinaan ibadah

Pembinaan ibadah ini mengarah pada pembiasaan dalam melaksanakan ibadah seperti shalat, dzikir, doa, tilawah al-Qur'an dan bentuk-bentuk pembinaan shalat wajib dan shalat sunnah, pembinaan dalam membaca al-Qur'an dan as-Sunnah.²¹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar atau struktur teori digunakan untuk menggambarkan penelitian, mengumpulkan data tentang topik yang akan dibahas. Untuk itu kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan dalam “Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo”. Sebagaimana mempermudah penelitian ini, maka penulis membuat alur kerangka pikir dibentuk dalam sebuah bagan dan memperjelas yang akan dilakukan sebagai berikut.

²¹ Tim Jsit, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Jsit Indonesia, 2017), 305.



Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, menganalisis data, dapat mengarahkan sasaran dalam penelitian agar dapat menemukan dasar dari teori, lebih mengutamakan proses daripada hasilnya, bersifat deskriptif, dapat membatasi studi dengan fokus, mempunyai kriteria dalam memeriksa keabsahan data, dan hasil dari penelitian ini disepakati oleh kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek peneliti. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati pembentukan nilai-nilai Islam melalui Implementasi dari program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMP IT Insan Madani Palopo.²²

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan *Psikologis*, dibutuhkan dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh informasi dan melihat kepribadian peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMP IT Insan Madani Palopo.²³

²² Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 44.

²³ Yodi Fitriadi Potabuga, "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Islam," *Jurnal Transformatif* 4, no. 1 (April 2020): 23.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada objek penelitian. Fokus penelitian ini di sesuaikan dengan judul yaitu bagaimana Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dapat membentuk peserta didik memiliki nilai-nilai Islam dengan pemahaman yang baik, melalui proses pembiasaan dan pembinaan serta kecerdasan spiritual melalui kegiatan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo. Adapun fokus penelitian sesuai dengan judul yaitu Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada peserta didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo.

C. Defenisi Istilah

Judul dari penelitian ini adalah yaitu Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam

Nilai adalah suatu hal-hal penting dan berguna bagi setiap manusia yang di anggap baik, benar. Nilai-nilai Islam adalah sebuah proses dalam mempraktekkan hal-hal yang baik akal, hati, tingkah laku, jasmani, rohani yang di anggap mendidik, dan mampu membedakan hal yang baik dan hal yang buruk.

2. Bina Iman dan Taqwa

Bina iman dan taqwa adalah sebuah program pendamping dalam pendidikan karakter yang di khususkan untuk peserta didik dalam melakukan pembinaan dan pembiasaan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik, tertarik dalam berbenah diri dan menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah swt.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dimana peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi yang berada di SMPIT Insan Madani Palopo Kec. Wara Selatan, Kota Palopo. Dalam memperoleh dan mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan dan mendokumentasikan hal yang telah diteliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen. Oleh sebab itu, peneliti menjelaskan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di tempat.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder berikut ini penjelasan dari kedua data tersebut:

1. Data primer, data primer merupakan data pokok, yang diambil dari hasil wawancara langsung dengan informan yaitu diantaranya Peserta Didik, Kepala Sekolah, dan Guru di Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo.
2. Data sekunder, data sekunder merupakan data pendukung yang diambil melalui dokumen dari sekolah, terkait implementasi nilai-nilai Islam pada peserta

didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Demikian dalam mengumpulkan data tentang bagaimana penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan data atau informasi dengan menggunakan alat bantu dan akan dituangkan dalam laporan penelitian. Instrument penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipergunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengamatan pencatatan kepada gejala atau fenomena kepala sekolah dan guru terkait penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah desain yang disiapkan dalam mendalami hal-hal yang belum diketahui selama observasi. Wawancara yang dipakai untuk penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen dimana dokumentasi yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang berupa catatan

harian, arsip serta foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti.²⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam meneliti agar dapat mendapatkan data dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang langsung ke lokasi dengan tujuan dapat memperoleh informasi yang nyata serta bisa memahami kondisi dan situasi dari objek penelitian di saat melakukan kunjungan di SMPIT Insan Madani Palopo.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan kedua belah pihak untuk saling bertukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik, dimana pewawancara menanyakan bagaimana implementasi dan efektifitas peserta didik dengan adanya Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen baik itu dokumen secara tertulis maupun yang dicetak untuk dijadikan bukti dalam penelitian. sebagian besar data yang

²⁴ Supriyadi, *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Evaluasi* (Jawa Tengah: PT Nasya Exspanding Management, 2020), 9–11.

tersedia adalah data yang berbentuk surat-surat, laporan, catatan harian, profil sekolah, foto dan data pendukung lainnya.²⁵

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memelihara bahwa semua yang telah diteliti sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan menjamin informasi dan data yang dikumpulkan itu benar baik itu dari segi pembaca maupun subjeknya yang diteliti. Peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data berdasarkan pada sesuatu diluar dari data untuk memeriksa data yang sudah ada. Dalam triangulasi ini membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lainnya.²⁶

I. Teknik Analisis Data

Adapun teknik dalam analisis data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data penelitian *field* (lapangan).

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan berfokus pada hal-hal yang penting dengan membuang yang tidak perlu. Sehingga data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Data Kualitatif, Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 72.

²⁶ Umarti and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2022), 124.

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh penelitian untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya menyajikan hasil penelitian dengan menghubungkan dengan penelitian terdahulu. Dengan tujuan mengomunikasikan hal yang menarik dari masalah yang diteliti, penemuan yang diperoleh, metode yang digunakan.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah akhir dari kegiatan analisis data kualitatif, setelah peneliti mereduksi data, menyajikan data, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membuat kesimpulan dari apa saja yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 91–99.

BAB IV

DISKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMPIT Insan Madani Palopo

SMPIT Insan Madani Palopo beralamat di jalan Andi Kambo No. 4 Kelurahan Takkala, Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, yang secara geografis terletak di sebelah selatan Masjid Islamic Center, mudah dijangkau dari segala arah melalui banyak transportasi. Sekolah berada di lokasi yang kondusif untuk proses belajar mengajar dimana terhindar dari kebisingan jalan raya dan berada di tengah pemukiman yang tidak padat penduduk. Jumlah guru sebanyak 26 orang, kualifikasi guru 85% adalah lulusan S1, 15% lulusan S2, tenaga administrasi 3 orang dengan mushollah yang bersih sarana yang bersih dan input peserta didik relative baik serta partisipasi komite sekolah yang sangat maksimal.

b. Profil Sekolah

SMPIT Insan Madani Palopo merupakan sekolah yang sangat strategis karena keindahan tatanan bangunanya yang berada di tempat yang sejuk dengan tanaman pepohonan yang menghasilkan hawa sejuk. Letaknya kurang lebih 200 meter dari jalanraya sehingga suasana lingkungan tersebut sangat aman dalam kegiatan pembelajaran karena cukup jauh dari kebisingan kendaraan.

c. Identitas Sekolah

Identitas sekolah termuat biodata sekolah, adapun identitas Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Madani Palopo sebagai berikut:

- 1) NPSN : 69988133
- 2) Nama Sekolah : SMPIT Insan Madani Palopo
- 3) Alamat : Jl. Islamic Center I Lr. 1
Kelurahan/Desa : Takkalala
Kecamatan : Wara Selatan Kabupaten/Kota : Palopo
Provinsi : Sulawesi Selatan
Jenjang : SMP
- 4) Tahun berdiri : 2018
- 5) Status Sekolah : Swasta
- 6) Hasil Akreditasi : B

d. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun visi SMPIT Insan Madani Palopo: ***“Menjadi Sekolah Menengah rujukan dalam membina generasi pembelajar yang sholeh, mandiri, dan terampil dalam menghadapi tantangan global”***. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

1. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian.
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Ingin mencapai keunggulan.
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
6. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang

dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas.

Adapun misi SMPIT Insan Madani Palopo

1. Mewujudkan program ekstrakurikuler yang terprogram dan terukur sehingga mendukung pencapaian prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan program pengembangan keterampilan berbahasa dan kemampuan dibidang matematika dan sains.
3. Mengajarkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil (membaca sesuai aturan hukum tajwid), dan kemampuan menghafal al-Qur'an (*tahfizul Qur'an*) dengan standar minimal dua juz setiap tingkatan satuan pendidikan.
4. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Menerapkan program-program yang mendukung terbentuknya budayailmiah dan budaya mutu.
5. Menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan Islam Terpadu.
6. Menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan Islami.
7. Memperkuat pembelajaran Agama Islam, dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran Islam dan pembinaan *fikrah, mauqif, dan suluk islamiyah*.
8. Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa.

Tujuan pendidikan SMPIT Insan Madani Palopo adalah membentuk 7 karakter utama kepada seluruh peserta didik, yaitu:

1. Memiliki aqidah yang lurus.
 2. Melakukan ibadah yang benar.
 3. Berkepribadian matang dan akhlak mulia
 4. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya atau mandiri.
 5. Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Quran dengan baik atau mencintai Al-Quran yakni kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran secara tartil, kebiasaannya dalam menghafalkan Al-Quran, kemampuannya dalam menghafal Al-Quran, membaca terjemah dan tafsir Al-Quran sehingga belajar mengaitkan nilai-nilai Al-Quran dalam realitas kehidupan sehari-hari.
 6. Memiliki wawasan yang luas.
 7. Memiliki keterampilan hidup.
- e. Nama-nama Guru di SMPIT Insan Madani Palopo

Guru menjadi element penting di dalam instansi lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab sebagai pendidik terhadap peserta didik dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah dirancang oleh lembaga sekolah, adapun jumlah guru di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo.

Tabel 4.1 Nama-Nama Guru di SMPIT Insan Madani Palopo

NO	NAMA GURU	JUMLAH KELAS	
1.	HALMIAH PALAMBAN, S.Pd.,M.Pd	VII A	20
2.	RASMI APRILIANI, S.E	VII B	22
3.	ZAM-ZAM FAUZIYAH, S.Pd	VII C	32
4.	AISYAH, S.Pd	VII D	23
5.	SITI HARTITA, S.Pd	VII E	24
6.	MUH. ILHAM, S.Pd	VIII A	27
7.	MUARFINA, S.Pd	VIII B	25
8.	RISNAWATI, S.Pd	VIII C	27
9.	INDAH REKAMITAH, S.Pd	VIII D	26
10.	AYU PARAMITAH, S.Pd	IX A	34
11.	RAHMAWATI PALETTE, S.E	IX B	23
12.	SRI HATUA NINGSIH, S.Pd.,M.Pd	IX C	36
13.	ARIF RAHMAN BASO, S.Pd	TOTAL	319
14.	FITRIANI SAMSUDIN, S.Pd		
15.	AL KHAHFI, S.Pd		
16.	WIKA, S.Pd.,M.Pd		
17.	EVI KUSMIATI, S.Pd., M.Pd		
18.	FEBY AL IJMA, S.Ag		
19.	MIRWA		
20.	IBNU FARHAN ABDILLAH, S.Pd		
21.	GUSNAWATI, S.Si		
22.	MUH MIQSAL SHOLIHI, S.Si		
23.	ARNO, S.Pd		
24.	RIANA TASYA		
25.	AYU LESTARI, S.Pd		
26.	NIRWANA BIDU, S.Pd., M.Pd		

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Smpit Insan Madani Palopo

f. Data Peserta didik

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki peserta didik sebagai seorang pelajar, untuk memperoleh pengetahuan yang sehingga menjadi manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan, begitupun dengan perkembangan peserta didik dan rombongan belajar di dalam kelas, sangat perlu dilakukan pemetakan untuk menghasilkan suasana yang kondusif dalam kelas untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, perkembangan peserta didik dan rombongan belajar di SMPIT Insan Madani Palopo sangat berkembang dari tahun ke tahun sebagaimana yang ada di tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Kelas Siswa di SMPIT Insan Madani Palopo

No	Kelas	Rombel	Akhir Bulan Lalu			Keadaan Murid						Jml
						Mutasi						
						Masuk			Keluar			
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml				
1.	VII	5	65	57	122			0	1		1	121
2.	VIII	4	50	51	101	3	1	4			0	105
3.	IX	3	56	36	92	1		1			0	93
	Jumlah	12	171	144	315	4	1	5	1	0	1	319

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Smpit Insan Madani Palopo

g. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana membahas mengenai tentang keadaan sarana dan prasarana yang adadi sekolah. Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang sifatnya bergerak maupun yang tidak bergerak agar penyampaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancer, teratur,

nyaman, efektif dan efisien. Sarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalan proses pendidikan seperti: halaman sekolah, taman, jalan menuju sekolah, tata tertib yang ada di sekolah.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPIT Insan Madani Palopo

No	Nama Ruang	Jml (buah)	Keadaan Ruang			Ket
			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
1	Ruang Kepala Sekolah	1				
2	Ruang Guru	1				
3	Ruang Kelas	12				
4	Ruang Tata Usaha	1				Numpang
5	Ruang Perpustakaan	1				Numpang
6	Ruang Lab IPA					
7	Ruang Lab IPS					
8	Ruang Lab Bahasa					
9	Ruang Lab TIK					
10	Ruang UKS	1				Numpang
11	Ruang/ Aula					
12	Jamban/ WC	7				
13	Rumah Dinas Kepala Sekolah					
14	Rumah Dinas Guru					
15	Rumah Dinas Bujang					
16	Alat Peraga Kesenian					
17	Alat Peraga Matematika					
18	Alat Peraktik Matematika	1				
19	Alat Praktik Olahraga	30				
20	Rombel	12				

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Smpit Insan Madani Palopo

2. Hasil wawancara

Pada penelitian ini diperoleh sumber data primer yakni pengelola SMPIT Insan Madani Palopo yang terdiri dari 2 orang dan peserta didik sebanyak 6 orang di SMPIT Insan Madani Palopo. Berikut data informan yang di peroleh:

Tabel 4.4 Nama-nama informan pengelola SMPIT Insan Madani Palopo

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Nirwana Bidu S.Pd. M.Pd	S1s	Kepala sekolah
2.	Halmiah Palamban. S.Ag. M.PdI.	S1	Guru Pembina

Tabel 4.5 Nama-nama informan Peserta Didik

No	Nama lengkap	Usia	Kelas
1.	Annisa Nurfadhilla	13	VII
2.	Dwi Rezky	13	VII
3.	Eka	14	VIII
4.	Maydin Aryanti	15	IX
5.	Hadaya Mufida	15	IX

Berdasarkan hasil wawancara dari seluruh informan, maka diperoleh data sebagai berikut:

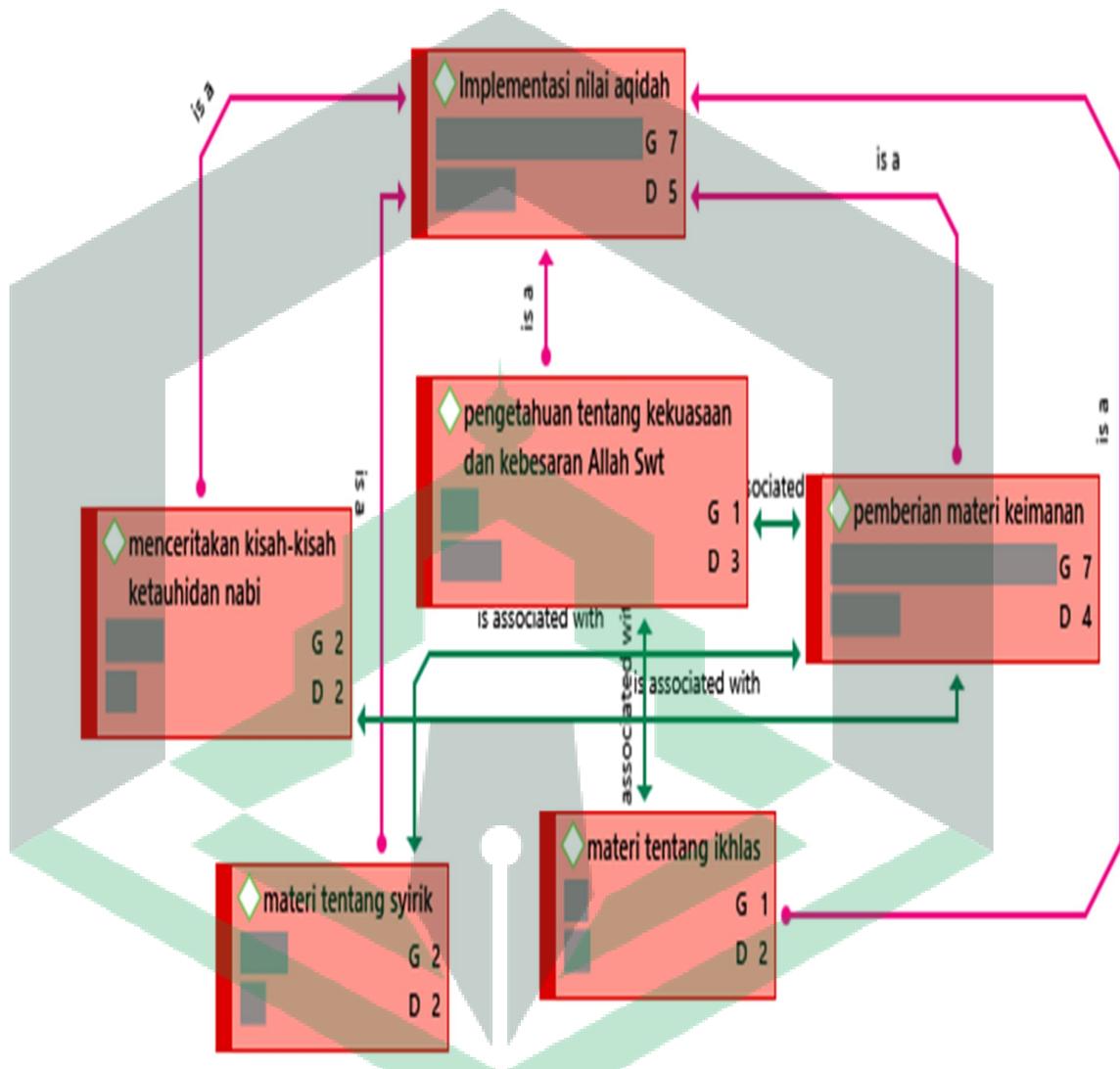
Analisis data pada penelitian ini diolah menggunakan aplikasi atlas.ti9 dengan menampilkan gambar hasil analisis data dalam bentuk bagan berwarna pengelolaan data tersebut menggunakan sistem koding yang diperoleh dari hasil kutipan wawancara informan. Jumlah kode yang digunakan sebanyak 64 dengan

6 tema yakni rumusan masalah yang diteliti. Pada gambar 2.2 kode yang digunakan sebanyak 6 kode dan 1 tema. Adapun pada gambar 2.3 jumlah kode yang digunakan yakni sebanyak 14 kode dan 1 tema. Kemudian pada gambar 2.4 jumlah kode yang digunakan yakni 4 kode dan 1 tema. Pada gambar 2.5 jumlah kode yang digunakan yakni 11 kode dan 1 tema. Selanjutnya pada gambar 2.6 jumlah kode yang digunakan yakni 13 kode dan 1 tema. Serta pada gambar 2.7 jumlah kode yang digunakan sebanyak 16 kode dan 1 tema. Tampilan pada analisis data tersebut menggunakan beberapa jenis bagan dengan warna berbeda dan garis penghubung yang masing-masing memiliki fungsi dan maksud yang berbeda. Garis penghubung tersebut digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara kode 1 dengan kode yang lainnya. Berikut keterangan dari jenis garis penghubung yang digunakan:

-  = garis penghubung *is cause of* (sebab akibat)
-  = garis penghubung *is part of* (bagian dari)
-  = garis penghubung *is a* (adalah)
-  = garis penghubung *is associated with* (berkaitan dengan)
-  = garis penghubung *contradicts* (kontradiksi/bertantangan)

a. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo

1. Implementasi Nilai Aqidah

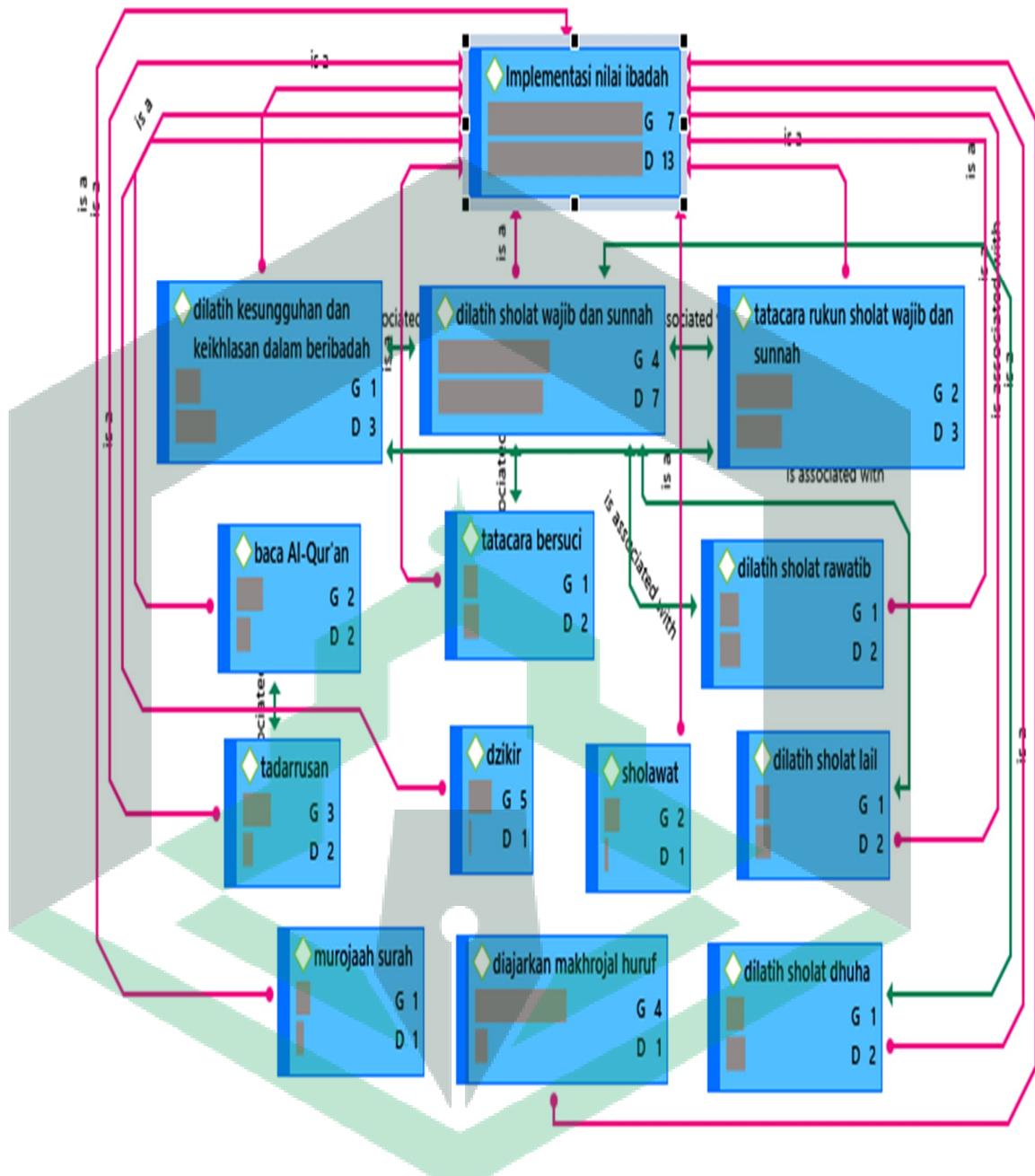


Gambar 2.2 Tampilan Koding ATLAS.ti 9 Hasil Wawancara Terkait

Implementasi Nilai Aqidah

Huruf G symbol dari *Grounded* merupakan symbol dari jumlah kutipan mengenai pernyataan para informan sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D symbol dari *Density*. *Density* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 6 kode, misalnya pernyataan terkait implementasi nilai aqidah. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni “pemberian materi keimanan”, “pengetahuan tentang kekuasaan dan kebesaran Allah Swt”, “materi tentang syirik”, “menceritakan kisah-kisah ketauhidan nabi”, “materi ikhlas”. Pada pernyataan “pemberian materi keimanan” terdapat 4 garis penghubung yang pertama *is a* yang artinya adalah “implementasi dari nilai aqidah” dan 3 garis penghubung *is associated with* yang artinya berkaitan dengan “pengetahuan tentang kebesaran Allah Swt” dan “materi tentang syirik” serta “menceritakan kisah-kisah ketauhidan nabi” dengan tujuan agar peserta didik memiliki aqidah yang lurus sesuai dengan 4 pernyataan tersebut. Selanjutnya “materi tentang ikhlas” berkaitan dengan “pengetahuan tentang kekuasaan dan kebesaran Allah Swt”. Secara garis besar, gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dari nilai aqidah yang ditanamkan guru dalam Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) yang didukung oleh beberapa pernyataan dari informan di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo.

2. Implementasi Nilai Ibadah

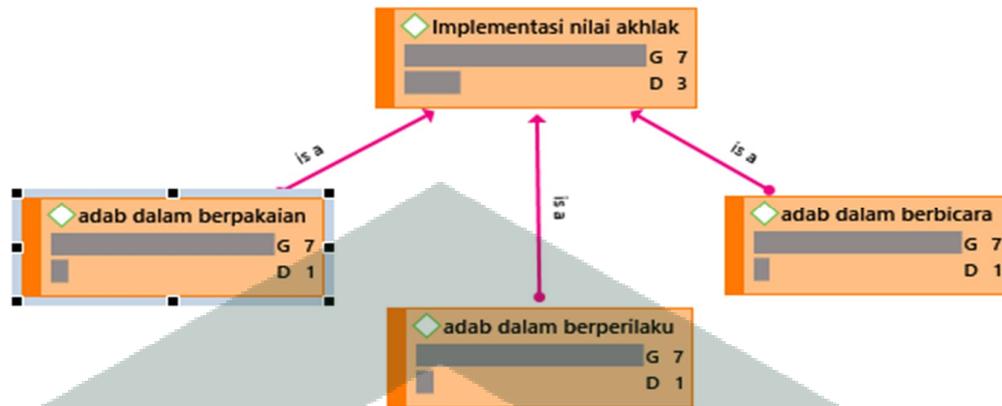


Gambar 2.3 Tampilan Coding ATLAS.ti 9 Hasil Wawancara Terkait

Implementasi Nilai Ibadah

Huruf G symbol dari *Grounded* merupakan symbol dari jumlah kutipan mengenai pernyataan para informan sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D symbol dari *Density*. *Density* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 14 kode, Pengelolaan data tersebut terdapat beberapa pernyataan terkait implementasi nilai ibadah. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni “dilatih kesungguhan dan keikhlasan dalam beribadah”, “tatacara rukun sholat wajib dan sunnah”, “dilatih sholat wajib dan sunnah”, “tatacara bersuci”, “merojaah surah, ”, “tadarrusan”, dzikir”, “shalat rawatib”, “sholat lail”, “sholat dhuha”, “baca Al-Qur’an”, “sholawat”. Pada pernyataan yakni “dilatih kesungguhan dan keikhlasan dalam beribadah”, “tatacara rukun sholat wajib dan sunnah”, “dilatih sholat wajib dan sunnah”, “tatacara bersuci”, “merojaah surah, ”, “tadarrusan”, dzikir”, “shalat rawatib”, “sholat lail”, “sholat dhuha”, “baca Al-Qur’an”, “sholawat” terdapat 14 garis penghubung yang pertama *is a* yang artinya adalah “implementasi dari nilai ibadah” dan pernyataan “dilatih sholat wajib dan sunnah” terdapat 6 garis penghubung *is associated with* yang artinya berkaitan dengan dilatih sholat wajib dan sunnah. Secara garis besar, gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dari nilai ibadah yang ditanamkan guru dalam Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) yang didukung oleh beberapa pernyataan dari informan di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo.

3. Implementasi Nilai Akhlak

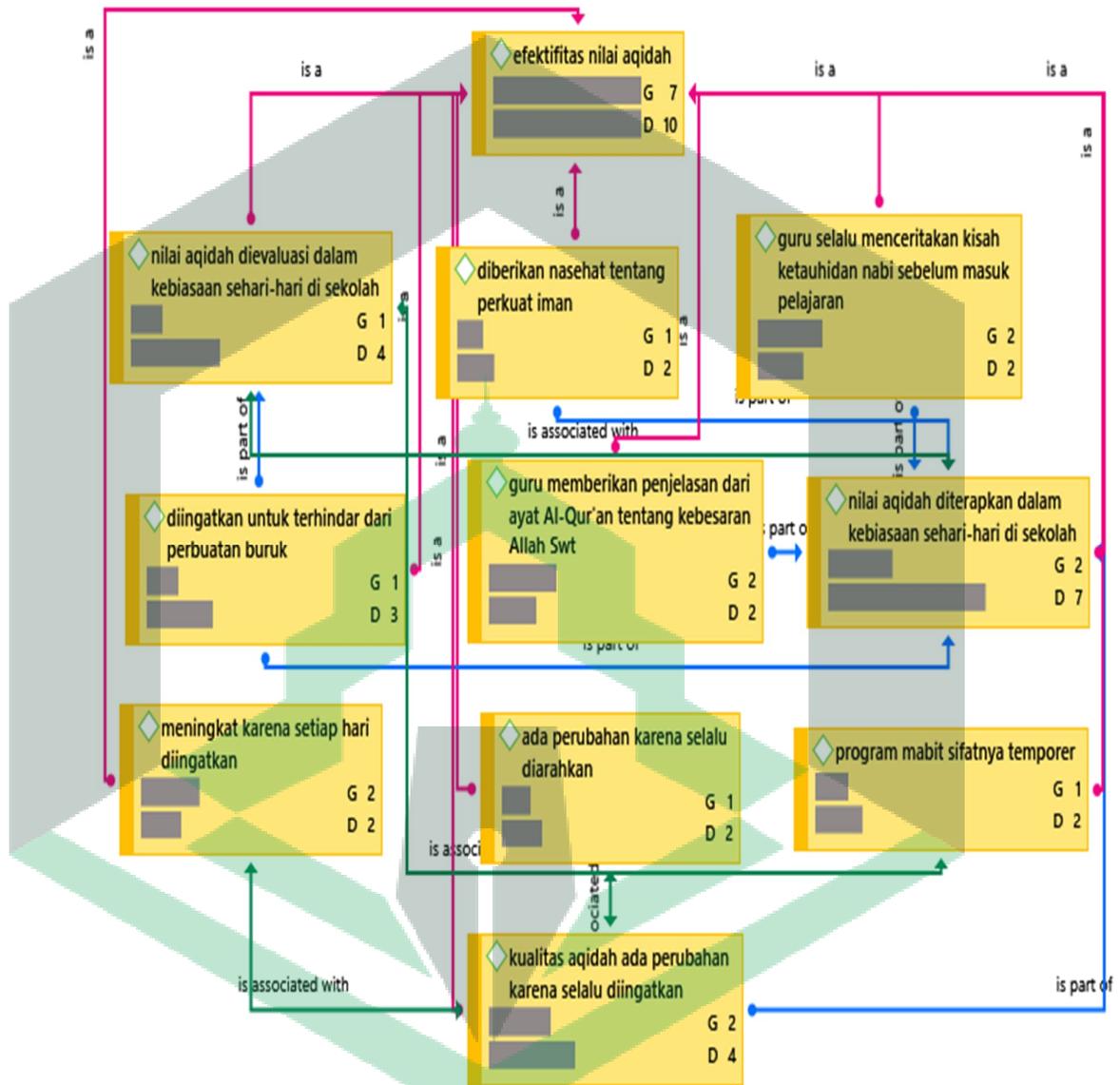


Gambar 2.4 Tampilan Coding ATLAS.ti 9 Hasil Wawancara Terkait Implementasi Nilai Ibadah

Huruf G symbol dari *Grounded* merupakan symbol dari jumlah kutipan mengenai pernyataan para informan sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D symbol dari *Density*. *Density* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 4 kode, Pengelolaan data tersebut terdapat beberapa pernyataan terkait implementasi nilai akhlak. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni “adab dalam berperilaku”, “adab dalam berbicara”, “adab dalam berpakaian”. Pada pernyataan tersebut terdapat 3 garis penghubung *is a* yang artinya implementasi nilai akhlak artinya “implementasi dari nilai aqidah”. Secara garis besar, gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dari nilai akhlak yang ditanamkan guru dalam Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) yang didukung oleh beberapa pernyataan dari informan di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo.

b. Efektifitas Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo.

1. Efektifitas Nilai Aqidah

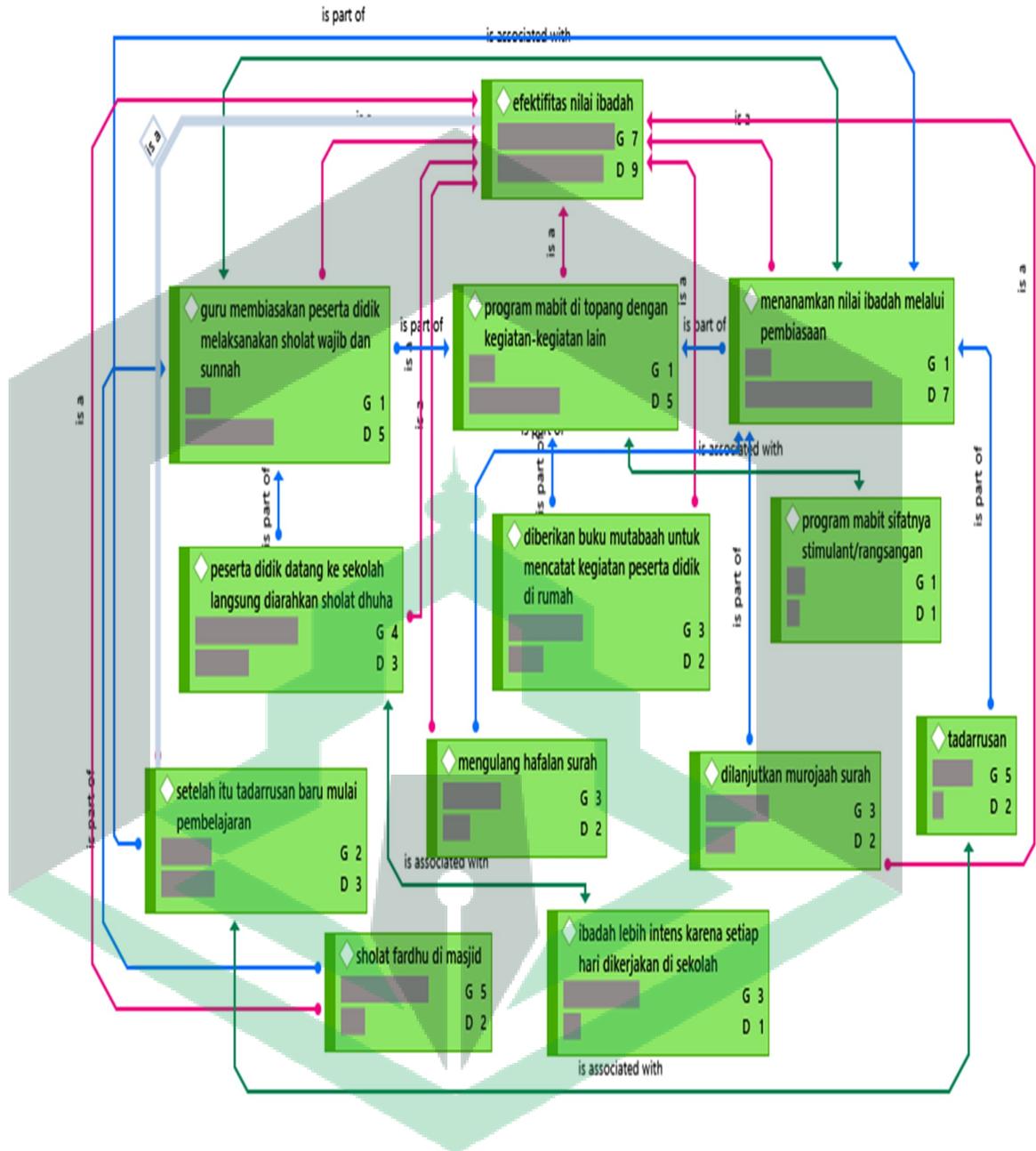


Gambar 2.5 Tampilan Coding ATLAS.ti 9 Hasil Wawancara Terkait Efektifitas

Nilai Aqidah

Huruf G symbol dari *Grounded* merupakan symbol dari jumlah kutipan mengenai pernyataan para informan sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D symbol dari *Density*. *Density* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 11 kode. Pengelolaan data tersebut terdapat beberapa pernyataan terkait efektifitas nilai aqidah. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni “program mabit sifatnya tomporer”, “nilai aqidah dievaluasi dalam bentuk kebiasaan sehari-hari”, “nilai aqidah diterapkan dalam bentuk pembiasaan”, “kualitas aqidah ada perubahan karena selalu diingatkan”, “guru selalu menceritakan kisah ketauhidan nabi”, “guru memberikan penjelasan dari ayat Al-Qur’an tentang kebesaran Allah Swt”, “diingatkan untuk terhindar dari perbuatan buruk”, “diberikan nasehat untuk perkuat iman“, terdapat 10 garis penghubung *is a* yang artinya efektifitas dari nilai aqidah. Pada pernyataan “nilai aqidah diterapkan dalam bentuk pembiasaan” terdapat 5 garis penghubung *part of* yang artinya bagian dari “diberikan nasehat untuk perkuat iman”, “guru selalu menceritakan kisah ketauhidan nabi”, “diingatkan untuk terhindar dari perbuatan buruk”, guru memberikan penjelasan dari ayat Al-Qur’an tentang kebesaran Allah Swt”, “kualitas aqidah ada perubahan karena selalu diingatkan”, dan 3 garis penghubung *is associated with* yang artinya berkaitan dengan “ada perubahan karena selalu diingatkan” dan “meningkatkan karena setiap hari diingatkan” serta “kualitas aqidah ada perubahan karena selalu diingatkan”.

2. Efektifitas nilai ibadah



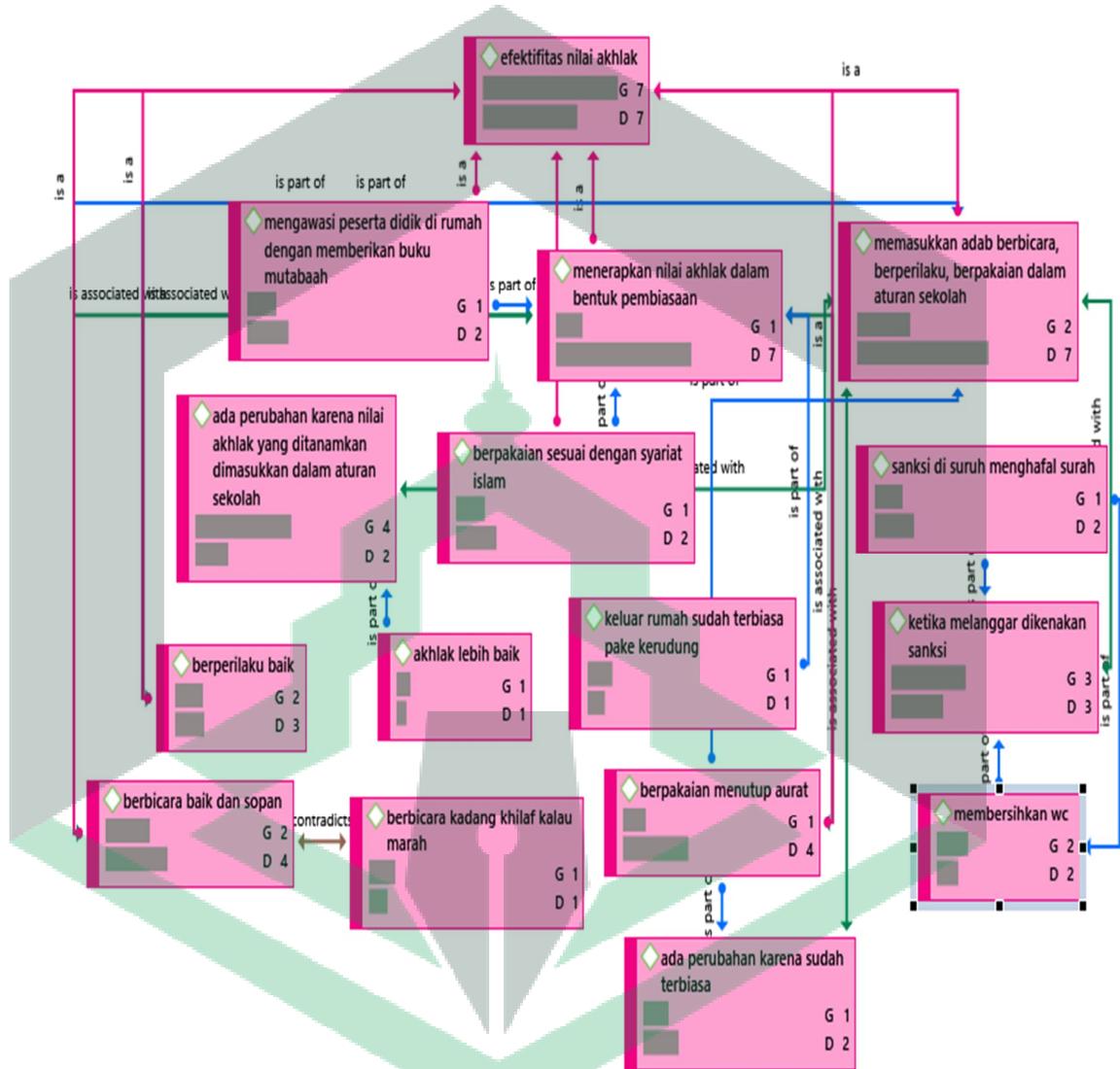
Gambar 2.6 Tampilan Coding ATLAS.ti 9 Hasil Wawancara Terkait Efektifitas

Nilai Ibadah

Huruf G symbol dari *Grounded* merupakan symbol dari jumlah kutipan mengenai pernyataan para informan sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D symbol dari *Density*. *Density* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 13 kode. Pengelolaan data tersebut terdapat beberapa pernyataan terkait efektifitas nilai ibadah. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni “program mabit ditopang dengan program-program mabit”, “program mabit sifatnya stimulant/rangsangan”, “menanamkan nilai ibadah melalui pembiasaan”, “guru membiasakan sholat wajib dan sunnah”, “diberikan buku mutabaah untuk mencatat kegiatan peserta didik di rumah”, “ ibadah lebih intens karena setiap hari dikerjakan di sekolah”, “peserta didik datang ke sekolah langsung diarahkan sholat dhuha”, “dilanjutkan murojaah surah”, “setelah itu tadarusan baru mulai pelajaran”, “sholat fardhu di masjid”, “tadarusan” terdapat 8 garis penghubung yang pertama *is a* yang artinya adalah “efektifitas dari nilai ibadah” adalah “program mabit ditopang dengan program-program mabit”, “program mabit sifatnya stimulant/rangsangan”, “menanamkan nilai ibadah melalui pembiasaan”, “guru membiasakan sholat wajib dan sunnah”, “diberikan buku mutabaah untuk mencatat kegiatan peserta didik di rumah”, “ ibadah lebih intens karena setiap hari dikerjakan di sekolah”, “peserta didik datang ke sekolah langsung diarahkan sholat dhuha”, “dilanjutkan murojaah surah”, dan pernyataan “menanamkan nilai ibadah melalui pembiasaan” terdapat 7 garis penghubung *part of* yang artinya bagian dari “guru membiasakan sholat wajib dan sunnah”, “ ibadah lebih intens karena setiap hari dikerjakan di sekolah”,

“peserta didik datang ke sekolah langsung diarahkan sholat dhuha”, “dilanjutkan murojaah surah”, “setelah itu tadarrusan baru mulai pelajaran”, “sholat fardhu di masjid”, “tadarrusan”.

3. Efektifitas Nilai Akhlak



Gambar 2.7 Tampilan Coding ATLAS.ti 9 Hasil Wawancara Terkait Efektifitas

Nilai Akhlak

Huruf G symbol dari *Grounded* merupakan symbol dari jumlah kutipan mengenai pernyataan para informan sehingga dapat diketahui dari satu kode berapa kali kutipan hasil wawancara dimasukkan ke dalam kode tersebut. Kemudian pada huruf D symbol dari *Density Density* tersebut menunjukkan hubungan antar kode yang dimana pada pengelolaan data ini menunjukkan 16 kode, Pengelolaan data tersebut terdapat beberapa pernyataan terkait efektifitas nilai ibadah. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni “memasukkan adab berbicara, berperilaku, berpakaian dalam aturan sekolah”, “mengawasi peserta didik di rumah dengan memberikan buku mutabaah”, “ada perubahan karena nilai akhlak yang ditanamkan dimasukkan dalam aturan sekolah”, “menerapkan nilai akhlak dalam bentuk pembiasaan”, “berbicara baik dan sopan”, “berperilaku baik”, “berpakaian sesuai dengan syariat Islam”, “berpakaian menutup aurat”, “ketika melanggar dikenakan sanksi”, “akhlak lebih baik, “sanksi disuruh menghafal surah”, sanksi membersihkan wc”, “berbicara kadang khilaf atau marah”. Terdapat 7 garis penghubung *is a* yang artinya adalah “efektifitas dari nilai akhlak” adalah “memasukkan adab berbicara, berperilaku, berpakaian dalam aturan sekolah”, “mengawasi peserta didik di rumah dengan memberikan buku mutabaah”, “menerapkan nilai akhlak dalam bentuk pembiasaan”, “berbicara baik dan sopan”, “berperilaku baik”, “berpakaian sesuai dengan syariat Islam”, “berpakaian menutup aurat”. Pernyataan “memasukkan adab berbicara, berperilaku, berpakaian dalam aturan sekolah”, terdapat 3 garis penghubung yang ditandai *part of* merupakan bagian dari “berbicara baik dan sopan”, “berperilaku baik”, “berpakaian sesuai dengan syariat Islam”, “berpakaian menutup aurat”.

Pernyataan berbuat baik dan sopan contradicts dengan “berbicara kadang khilaf kalau marah”.

B. Pembahasan

1. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) pada Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Palopo.

Ajaran Islam dikelompokkan menjadi tiga : aqidah, ibadah, dan akhlak. Aqidah merupakan keyakinan yang diterapkan dalam bentuk ibadah. Maka segala ketentuan dalam ibadah bermuara pada terwujudnya akhlakul karimah. Demikian dengan SMPIT Insan Madani Palopo yang memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Oleh karena itu, di SMPIT Insan Madani Palopo mengadakan beberapa program untuk membentuk pribadi peserta didik, salah satunya yaitu Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dengan tujuan membentuk peserta didik memiliki aqidah yang lurus, melakukan ibadah dengan benar serta berkepribadian matang dan akhlak mulia.

Berdasarkan yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara mengenai Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) pada Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

a. Nilai Aqidah

Agama adalah landasan utama dalam mengembangkan pendidikan karakter Islami karena dalam agama ada nilai moral, etika dan tata karma dalam kehidupan, semua peraturan dalam agama terdapat perintah dan larangan. Tujuan dari pendidikan agama adalah untuk membentuk perilaku atau sikap manusia agar karakternya menjadi lebih baik.

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa sebagian peserta didik masih percaya ramalan-ramalan atau zodiak bahkan ada percaya ketika mereka melihat ular hitam sebelum mereka beraktivitas maka mereka akan sial. Dengan demikian untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan materi nilai aqidah dalam program mabit. Hal itu dapat dilihat pada saat pemberian materi, guru memberikan materi keIslaman dengan menanamkan ketauhidan yaitu materi tentang rukun iman yang mengenalkan tentang dunia dan kedekatannya dengan Allah Swt. serta meningkatkan ruhiyanya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam program malam bina iman dan taqwa (mabit) nilai aqidah ditanamkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi Andayani, Safrida yang menyebutkan bahwa ruang lingkup aqidah yang termasuk dalam rukun iman adalah iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadhar.²⁸ Oleh karena itu tindakan pihak sekolah dalam mengatasi peserta didik yang masih percaya akan ramalan-ramalan atau

²⁸ Dewi Andayani and Safrida, *Aqidah Dan Etika Dalam Biologi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 1–12.

zodiak yaitu dengan memberikan nilai aqidah tentang keimanan untuk meningkatkan ruhiyahnya agar memiliki aqidah yang lurus.

2. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan standar dalam mengamalkan perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt. karena ibadah merupakan kewajiban umat muslim yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan, karena keimanan adalah hal yang sifatnya mendasar, sedangkan ibadah adalah perwujudan dari keimanan. Oleh sebab itu, nilai ibadah sangat penting ditanamkan pada peserta didik sehingga peserta didik beribadah dengan baik dan benar.

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa dalam program mabit guru menanamkan dan memberikan pembinaan mengenai ketaatan dalam beribadah. Seperti diajarkan tata cara shalat wajib, shalat sunnah dhuha, tahajjud, rawatib, tadarrusan, zikir, muhasabah diri, murojaah surah, dan makhroj al-huruf. Hal ini sesuai dengan pendapat Nova Arum Sulistyowati yang mengatakan bahwa, ibadah pada anak harus diperhatikan karena pendidikan ibadah pada anak akan membiasakannya melakukan kewajibannya sebagai umat muslim. Bisa dimulai dengan membiasakan shalat dhuha, shalat fardhu berjamaah, tilawah Al-Qur'an.²⁹ Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembinaan mengenai ibadah akan memberikan kebiasaan dalam melaksanakan ibadah.

²⁹ Nofa Arum Sulistyowati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Shabat Plupuh Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023," *Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 2 (2022): 421.

3. Nilai Akhlak

Pembinaan akhlak adalah bimbingan secara sadar dari pendidik terhadap peserta didik mengenai perkembangan jasmani dan rohaninya sehingga terbentuk kepribadian matang dan berakhlak mulia. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa dalam program mabit guru memberikan pembinaan akhlak dengan cara memberikan materi tentang adab-adab, baik itu adab dalam berperilaku, adab dalam berbicara dan adab dalam berpakaian. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Saifuddin Amir mengenai ruang lingkup akhlak, dimana dalam buku beliau mengatakan ada 4 macam akhlak yaitu pertama akhlak individu, Akhlak beragama, akhlak keluarga, akhlak bermasyarakat.³⁰ Walaupun akhlak yang dikemukakan oleh beliau tidak diterapkan semua dalam program mabit tersebut tetapi ada beberapa akhlak yang di tanamkan dan dibina dalam program tersebut dengan tujuan membentuk kepribadian matang dan berakhlak mulia pada diri peserta didik

Program ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap semester, pelaksanaan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dibina langsung oleh ustadz atau ustadzah yang ditunjuk sebagai pembina dalam menjalankan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang memiliki kepercayaan langsung oleh penanggung jawab program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

³⁰ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arba 'In An Nawawiyah* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), 22–23.

2. Efektifitas penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo

Kegiatan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif dalam membentuk kepribadian Islami peserta didik, dengan program tersebut mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan ruhiyanya, melakukan ibadah yang benar dan berakhlak mulia. Untuk mengetahui apakah program tersebut efektif atau tidak, maka perlu dilihat indikator keefektifan suatu program. Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak yaitu:

a. Nilai Aqidah

Aqidah membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah Swt. seperti sifat-sifat Allah, nama dan perbuatan Allah. Adapun indikator efektifitas penanaman nilai aqidah adalah sebagai berikut:

- 1) Iman kepada Allah Swt.
- 2) Iman kepada Malaikat
- 3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.
- 4) Iman kepada Nabi dan Rasul
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada qadha dan qadhar

Bentuk efektifitas mengenai nilai aqidah yang diterapkan di sekolah SMPIT Insan Madani Palopo yaitu dengan guru mengintegrasikan rukun iman yang diajarkan dalam program Malam Bina Iman dan Taqwa ke dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik di sekolah. Salah satunya pada saat memulai proses

pembelajaran guru memberikan arahan-arahan untuk memperkuat iman seperti menjelaskan kebesaran Allah Swt. yang ada dalam ayat Al-Qur'an atau dengan menceritakan kisah-kisah ketauhidan nabi yang patut untuk ditauladani.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah amalan-amalan tertentu yang telah ditentukan dalam Islam dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah Swt. adapun indikator efektifitas dari penanaman nilai ibadah adalah sebagai berikut:

- 1) Ibadah mahdhah adalah ibadah yang hubungan seorang hamba dengan khaliknya, yang ibadahnya sudah ditetapkan Allah Swt. baik itu mengenai tata cara dan rinciannya seperti shalat, wudhu, puasa, hadats.
- 2) Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang hubungan sesama makhluk bukan hanya hubungan antar manusia tetapi juga hubungan manusia dengan lingkungannya seperti tolong menolong, sedekah, mencari ilmu, menjenguk orang sakit atau melakukan kegiatan yang yang bermanfaat.

Bentuk efektifitas mengenai nilai ibadah setelah program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berakhir yaitu dengan mengintegrasikan ajaran yang diberikan dalam program tersebut ke dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik. Seperti pada saat datang ke sekolah peserta didik diarahkan langsung untuk shalat dhuha terlebih dahulu dilanjutkan murojaal surah setelah itu tadarrusan, baru dilanjutkan proses pembelajaran.

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang yang telah menjadi kebiasaan. Adapun indikator efektifitas dari penanaman nilai akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak individu yaitu memahami apa yang diperintahkan, diperbolehkan, yang dilarang.
- 2) Akhlak beragama adalah akhlak yang meliputi kewajiban kepada Allah Swt.
- 3) Akhlak keluarga adalah kewajiban timbal balik kepada orang tua dan anak serta kewajiban terhadap kerabat.
- 4) Akhlak bermasyarakat adalah berperilaku baik dan bertutur kata yang baik antar sesama makhluk Allah.

Bentuk efektifitas mengenai nilai akhlak setelah program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berakhir yaitu dengan mengintegrasikan ajaran yang diberikan dalam program tersebut ke dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik. Seperti mengenai nilai akhlak dimasukkan dalam peraturan sekolah tentang adab dalam berbicara, bertingkah laku dan berpakaian ketika peserta didik melanggar aturan tersebut maka peserta didik dikenakan sanksi.

Berdasarkan indikator keefektifan mengenai nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di atas maka dikatakan Program Malam Bina Iman dan Taqwa di SMPIT Insan Madani Palopo dapat dikatakan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam, karena yang diajarkan dalam program mabit diintegrasikan kedalam kebiasaan sehari-hari di sekolah maupun di rumah peserta didik, bahkan beberapa dimasukkan dalam peraturan sekolah. Bentuk evaluasi peserta didik di rumah yaitu dengan memberikan buku mutabaah, dalam buku mutabaah ini ada poin-poin yang berisi tentang nilai-nilai Islam yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak yang harus dilakukan peserta didik. Hasil penelitian menemukan bahwa pihak pengelola di SMPIT Insan Madani Palopo tetap menanamkan dan mengawasi serta mengevaluasi nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam program tersebut dalam bentuk kebiasaan sehari-hari peserta didik di sekolah. Jadi yang diajarkan dalam program tersebut diterapkan, ditanamkan dan dievaluasi dalam bentuk pembiasaan sehingga program tersebut menjadi efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo mengenai Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan hasil penelitian telah diuraikan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang diadakan di SMPIT Insan Madani Palopo telah berhasil dalam penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Nilai-nilai yang ditanamkan melalui program ini meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, serta nilai akhlak, meski program ini hanya diadakan semestrial, metode yang digunakan dalam program ini, seperti ceramah, praktek, dan keteladanan, telah menunjukkan efektivitasnya dalam membentuk kepribadian Islami peserta didik.
2. Efektivitas penanaman nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam program MABIT di integrasikan dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik di sekolah dan di rumah. Jadi, walaupun program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) hanya diadakan setiap semester tetapi program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) ditopang dengan program-program lain dan integrasi ajaran yang diberikan ke dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik, maka program MABIT menjadi lebih efektif. Jadi, dapat dikatakan bahwa integrasi ajaran ini ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di sekolah menjadi faktor penting dalam penanaman nilai-nilai Islam.

B. Implikasi:

Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memvalidasi efektivitas program MABIT dalam penanaman nilai-nilai Islam, sehingga program serupa bisa dipertimbangkan untuk diterapkan di lebih banyak lembaga pendidikan Islam.
2. Temuan ini mendorong integrasi yang lebih dalam antara ajaran Islam dan kehidupan sehari-hari siswa, yang dapat mempengaruhi desain kurikulum di sekolah-sekolah Islam.
3. Efektivitas penanaman nilai-nilai Islam dapat ditingkatkan jika diintegrasikan ke dalam kebijakan sekolah. Oleh karena itu, kebijakan sekolah mungkin perlu direvisi untuk menekankan dan mendukung praktik nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.
4. Penelitian ini membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan efektivitas program seperti MABIT dan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan lebih baik ke dalam kehidupan sehari-hari siswa.
5. Guru perlu dilatih dalam metode penanaman nilai-nilai Islam dan bagaimana mengintegrasikan ajaran ini ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan guru juga memerlukan penyesuaian untuk mendukung implementasi efektif dari program seperti MABIT.

C. Saran

Penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT), disempurnakan dengan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dapat membentuk kepribadian Islami pada peserta didik. Untuk itu harapan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah di SMPIT Insan Madani Palopo, agar dapat mengolah dengan baik program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) sehingga dapat berkembang dan dapat menjadi referensi bagi sekolah di seluruh kota palopo.
2. Bagi kegiatan program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT), agar dapat dijalankan program tersebut dengan baik, karena program ini merupakan ciri khas dari sekolah SMPIT Insan Madani Palopo
3. Bagi peserta didik, semangat dalam mengikuti program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dengan mengikuti kegiatan-kegiatan dalam program tersebut Sehingga berpotensi untuk membentuk kepribadian Islami pada diri peserta didik.

D. Rekomendasi

Sebaiknya pada saat pemberian materi dalam program malam bina iman dan taqaw (mabit), peserta didik dipisah sesuai dengan tingkat kelasnya karena pemahaman peserta didik tingkat kelas tersebut berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiny. *Sunan Ibnu Majah, Kitab Al-Adab, Juz. No.3671*. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1982.
- Abdul Hamid, “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* 14, no. 2 (2018).
- Alfen, Khairi. *Pendidikan Adab Dan Karakter Menurut Hadist Nabi Muhammad Saw*. Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arba 'In An Nawawiyah*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Andayani, Dewi, and Safrida. *Aqidah Dan Etika Dalam Biologi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Andriyadi. “Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Pada Kelas Atas (III, IV, DAN V) di SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajara 2019/2020.” *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (April 17, 2021).
<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/TaK/article/view/2780>.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta didik.” *Jurnal Pustaka* 4, no. 2 (2017): 14–32.
- Arzad. “6 Pelaku Pengroyokan Sadis Pelajar Di Palopo Ditangkap,” n.d.
<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6380532/6-pelaku-pengeroyokan-sadis-pelajar-di-palopo-ditangkap>.
- Asnawi. *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.
- Hamid, Abdul. “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* 14, no. 2 (2016).
- Haniyyah, Zida, and Nurul Indana. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang.” *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021).
- J. Maleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Jamaludin, Gilang Maulana. “Efektifitas Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural.” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana* 2, no. 1 (2023): 23.

- Kementrian Agama. *RJ Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Mulyadi. *Islam Dan Tamadun Melayu Sejarah Orang Islam Dan Persentuhan Islam Dengan Tamadun Melayu*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Potabuga, Yodi Fitradi. "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Islam." *Jurnal Transformatif* 4, no. 1 (April 2020): 23.
- Rifa'i, Ahmad. "Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa di SDIT An-Nahl Tabalong." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (Desember 2021): 104–18.
- Rian Saputra, Chairul Anwar, and Imam Syafe, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai- Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung," *Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023).
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH, 2020.
- Saputra, Rian, Chairul Anwar, and Imam Syafe. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai- Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung." *Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023).
- Solihin, Rahmat. *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidayah*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Data Kualitatif, Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistyowati, Nofa Arum. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Shabat Plupuh Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 2 (2022): 421.
- Supriyadi. *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Evaluasi*. Jawa Tengah: PT Nasya Exspanding Management, 2020.
- Tim Jsit. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: Jsit Indonesia, 2017.
- Tinianus, Enzus, and Zahratul Idami. *Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Umarti, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2022.

Winarsih, Nur, and Ruwandi. "Implementasi Mabrit (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq Siswa SD Islam Terpadu Binaul Ummah Plesungan, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (June 13, 2022): 1868–77.

Zida Haniyyah and Nurul Indana, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021).



LAMPIRAN-LAMPIRAN





IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 0318 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah: membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2022;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 17 Maret 2022
Dekan,



Nurdin Kof

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0218 TAHUN 2022
TANGGAL : 17 MARET 2022

TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1

- I Nama Mahasiswa : Mutmainna
NIM : 18 0201 0080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Potensi Siswa Melalui Les Privat di SMP Muhammadiyah Boarding School Kota Palopo**
- III Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.



Dekan,


Nurdin K. F.



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0809 TAHUN 2023

TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 08 Agustus 2023

Dekan,



Sukirman

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 007 TAHUN 2023
TANGGAL : 08 AGUSTUS 2023
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Mutmainna
NIM : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : **Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Peserta Didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMPIT Insan Madani Palopo**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
 - Penguji (I) : Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
 - Penguji (II) : Asgar Marzuki, S.Pd., M.Pd.
 - Pembimbing (I) : Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
 - Pembimbing (II) : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.



Dekan,

Sukirman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: *Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Di Smpit Insan Madani Palopo.* yang ditulis oleh:

Nama : Mutmainna
NIM : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. H. Nusyamsi, M.Pd.I.

NIP: 19630710 199503 2 001

Tanggal: 14/7/2023


Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19890710 201903 1 006

Tanggal: 14/07/2023

Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I
Hasriadi, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Skripsi an. Mutmainna

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUTMAINNA
NIM 18 0201 0080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik
Melalui Program Malam Bina Iman Dan Taqwa
(Mabit) Di Smpit Insan Madani Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I.
NIP: 19630710 199503 2 001
Tanggal: 14/7/2023


Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19890710 201903 1 006
Tanggal: 14/07/2023.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di Smpit Insan Madani Palopo*, yang ditulis oleh *Mutmainna*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0080. Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 15 Agustus 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang
()
Tanggal: _____
2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
Penguji I
()
Tanggal: _____
3. Asgar Marzuki, S.Pd., M.Pd.I
Penguji II
()
Tanggal: 22/08/2023
4. Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I.
Pembimbing I
()
Tanggal: 22/8/023
5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II
()
Tanggal: _____

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
Asgar Marzuki, S.Pd., M.Pd.I
Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I.
Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Mutmainna

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

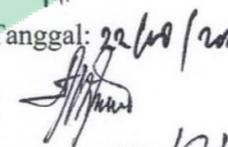
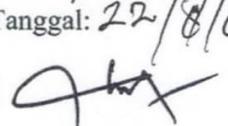
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutmainna
NIM : 18 0201 0080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di Smpit Insan Madani Palopo*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | () |
| Penguji I | Tanggal |
| 2. Asgar Marzuki, S.Pd., M.Pd.I | () |
| Penguji II | Tanggal: 22/8/2023 |
| 3. Dra. Hj. Nusyamsi, M.Pd.I. | () |
| Pembimbing I | Tanggal: 22/8/2023 |
| 4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | () |
| Pembimbing II | Tanggal: |



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 382/IP/DPMPSTP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MUTMAINNA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Ahmad Razak Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 18 0201 0080

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SMPIT INSAN MADANI PALOPO

Lokasi Penelitian : SMPIT INSAN MADANI KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 29 Maret 2023 s.d. 29 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 30 Maret 2023
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP. : 19830414 200701 1 005

Terbaca :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan PeCelliar dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
SMP ISLAM TERPADU INSAN MADANI
YAYASAN NURUL ISLAM KOTA PALOPO

Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo, Telp./HP. 0821-9201-3233



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :074/SK/SMPIT-IM/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SMPIT insan Madani Kota palopo menerangkan

Nama : Mutmainna
NIM : 1802010080
Tempat tanggal lahir : Lamasi Pantai, 20 Januari 2000
Pekerjaan : Mahasiswi
Program : S1 Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl Ahmad Razak Kota Palopo

Telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 29 Maret S/D 29 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi Dengan Judul penelitian :

"PENANAMAN NILAI-NILAI PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SMPIT INSAN MADANI PALOPO"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagai mana mestinya.



Palopo, 29 Mei 2023

Kepala Sekolah

INSAN MADANI

NIRWANA BIDU, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197709042003122007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : *0722* /In.19/FTIK/HM.01/03/2023

Palopo, 16 Maret 2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Mutmainna
NIM : 18 0201 0080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (sepuluh)
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPIT Insan Madani Palopo dengan judul: **“Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Peserta Didik melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo”**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP19681231 199903 1 014

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nirwana Bidu, S.Pd.M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo
Alamat : Jl. Dr. Ratuwangi 12A

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mutmainna
Nim : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo
Alamat : Jl. Ahmad Razak

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 03 april 2023 guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 april 2023

Yang membuat pernyataan



NIRWANNA BIDU, S.Pd.M.Pd
19770904200312 2 007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hainiah Palauban S.Ag.M.pd.1
Jabatan : Guru Mapei PAI (Guru Pembina Mabit)
Alamat : Lumburu 1.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

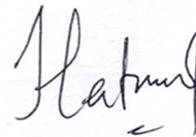
Nama : Mutmainna
Nim : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo
Alamat : Jl. Ahmad Razak

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 03 april 2023 guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 april 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka
Jabatan : Peserta didik
Alamat : Jln. Binturu .

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mutmainna
Nim : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo
Alamat : Jl. Ahmad Razak

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 03 april 2023 guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 april 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurfailla

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Jl. Pajalesang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mutmainna

Nim : 18 0201 0080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo

Alamat : Jl. Ahmad Razak

Benar telah melakukan wawancara pada guna lebih menggali, lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 april 2023

Yang membuat pernyataan



Annisa

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadaya Mufida

Jabatan : Peserta didik

Alamat : Benteng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mutmainna

Nim : 18 0201 0080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo

Alamat : Jl. Ahmad Razak

Benar telah melakukan wawancara pada guna lebih menggali, lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 april 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meydin Aryanti
Jabatan : peserta didik
Alamat : Mawa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mutmainna
Nim : 18 0201 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) di SMPIT Insan Madani Palopo
Alamat : Jl. Ahmad Razak

Benar telah melakukan wawancara pada guna lebih menggali, lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 april 2023

Yang membuat pernyataan


Meydin Aryanti

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK MELALUI
PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT)
DI SMPIT INSAN MADANI PALOPO

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas lembar validasi Instrumen *“Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Di Smpit Insan Madani Palopo”*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 - 4 = Sangat Setuju (SS)
 - 3 = Setuju (S)
 - 2 = Kurang Setuju (KS)
 - 1 = Tidak Setuju (TS)
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu penulis mengucapkan terima kasih.

No	Bidang Telaah	Kriteria	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	1. Butir item instrumen sesuai dengan sub variabel			✓	
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		3. Mencakup bahasan variabel secara Representatif			✓	
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas			✓	
		2. Kalimat pada soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas			✓	
3.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓	
		2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti			✓	
		3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dipahami.			✓	

Keputusan :

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Dapat digunakan untuk penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo tanpa revisi

B = Dapat digunakan untuk penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo dengan revisi

C = Tidak dapat digunakan untuk penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo

A	B	C
✓		
✓		

Palopo, 17 Maret 2023

Validator


DR. MUTAEMIN, MA

NIP. 19790203 200501 1006

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK MELALUI
PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT)
DI SMPIT INSAN MADANI PALOPO

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas lembar validasi Instrumen "*Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Di Smpit Insan Madani Palopo*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 - 4 = Sangat Setuju (SS)
 - 3 = Setuju (S)
 - 2 = Kurang Setuju (KS)
 - 1 = Tidak Setuju (TS)
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
Nama Validator :
Instansi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu penulis mengucapkan terima kasih.

No	Bidang Telaah	Kriteria	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	1. Butir item instrumen sesuai dengan sub variabel				✓
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
		3. Mencakup bahasan variabel secara Representatif				✓
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				✓
		2. Kalimat pada soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas				✓
3.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓	
		2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti				✓
		3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dipahami.				✓

Keputusan :

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Dapat digunakan untuk penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo tanpa revisi

B = Dapat digunakan untuk penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo dengan revisi

C = Tidak dapat digunakan untuk penelitian di SMPIT Insan Madani Palopo

A	B	C
	✓	

Palopo, 17 Maret 2023

Validator



Mawardi, S.Ag. M. Pd.1

NIP. 196802021997031001

Pedoman Observasi/Pengamatan

Lokasi Penelitian : SMPIT Insan Madani Palopo

Tahun Pelajaran : 2023

Semester : Gasal

Peneliti : Mutmainna

No	Aspek yang diamati/diobservasi	Diskripsi/Keterangan
1.	Implementasi penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	
	1) Kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai Aqidah dalam program mabit	Memberikan materi tentang keimanan yaitu rukun iman tetapi ke enam rukun iman ini tidak diajarkan sekaligus karena dibatasi oleh waktu. Salah satunya tentang iman kepada Allah kami berikan materi tentang syirik.
	2) Kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah dalam program mabit	Yaitu melakukan ibadah wajib dan ibadah sunnah kalau ibadah sunnah biasanya shalat dhuha, rawatib dan lail dilanjutkan dengan tadarusan, alamt surah dan belajar makhroj al huruf.
	3) Kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dalam program mabit	Adab dalam makan dengan baik dan benar, adab dalam berpakaian ketika beribadah kepada Allah dan tau batasan-batasan aurat yang sesuai dengan syariat Islam serta di ajarkan bertingkah laku dan berbicara yang baik.
2.	Efektifitas penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	
	1) Efektifitas pelaksanaan nilai aqidah setelah diadakan program	Setelah program mabit kami tetap mengajarkan nilai aqidah seperti sebelum memulai pelajaran kami selalu membuka dengan menceritakan kisah-kisah keimanan nabi yang patut ditauladani atau kebesaran

No	Aspek yang diamati/diobservasi	Diskripsi/Keterangan
	mabit	Allah Swt. jadi setiap memulai pelajaran kami selalu menanamkan nilai-nilai keimanan itu bahkan setiap pelajaran selalu kami kaitkan dengan nilai-nilai Islam bukan hanya karena kami menggunakan kurikulum Jsit tetapi agar tujuan diadakannya program mabit yaitu agar peserta didik memiliki aqidah yang lurus. Sehingga tujuan dari SMPIT itu sendiri yaitu menciptakan karakter peserta didik yang aqidahnya lurus tercapai.
	2) Efektifitas pelaksanaan nilai ibadah setelah diadakan program mabit	Mengenai ibadah tetap dilaksanakan walaupun program mabit telah selesai diadakan. Jadi setiap jam 7 itu peserta didik shalat dhuha dulu setelah itu alamat surah dilanjutkan dengan tadarrusan setelah tadarrusan kami memulai pelajaran tiba waktunya shalat wajib kami shalat berjamaah.
	3) Efektifitas pelaksanaan nilai akhlak setelah diadakan program mabit	Mengenai akhlak tetap kami tanamkan jadi kami buat peraturan mengenai adab dalam berbicara, berperilaku dan berpakaian ketika itu di langgar maka mereka dapat hukuman atau sanksi seperti salah satunya di suruh hafal surah.

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek: Kepala Sekolah

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	<ol style="list-style-type: none">1. Implementasi nilai aqidah2. Implementasi nilai ibadah3. Implementasi nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang melatar belakangi adanya program mabit?2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?4. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?
2	Efektifitas penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	<ol style="list-style-type: none">1. Efektifitas pelaksanaan nilai aqidah2. Efektifitas pelaksanaan nilai ibadah3. Efektifitas nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Efektifitas pelaksanaan nilai aqidah?2. Bagaimana Efektifitas pelaksanaan nilai ibadah?3. Bagaimana Efektifitas pelaksanaan nilai akhlak?

Subjek: Guru Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi nilai aqidah 2. Implementasi nilai ibadah 3. Implementasi nilai akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah? 2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah? 3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?
2	Efektifitas penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektifitas pelaksanaan nilai aqidah 2. Efektifitas pelaksanaan nilai ibadah 3. Efektifitas nilai akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Efektifitas pelaksanaan nilai aqidah? 2. Bagaimana Efektifitas pelaksanaan nilai ibadah? 3. Bagaimana Efektifitas pelaksanaan nilai akhlak?

Subjek: Peserta Didik

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	<ol style="list-style-type: none">1. Implementasi nilai aqidah2. Implementasi nilai ibadah3. Implementasi nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai aqidah?2. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai ibadah?3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai akhlak?
2	Efektifitas penanaman nilai-nilai Islam melalui program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	<ol style="list-style-type: none">1. Efektifitas pelaksanaan nilai aqidah2. Efektifitas pelaksanaan nilai ibadah3. Efektifitas nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kualitas nilai aqidah saudara setelah mengikuti program mabit?2. Bagaimana intensitas nilai ibadah saudara setelah mengikuti program mabit?3. Bagaimana kualitas nilai akhlak saudara setelah mengikuti program mabit?

Transkrip Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah

Nama : Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatar belakangi adanya program mabit?	Yang melatar belakangi karena ini memang kurikulumnya jaringan Islam terpadu jadi minimal mabit itu setiap semester diadakan. Tujuannya Untuk meningkatkan keimanan, mengajarkan anak-anak ibadah sunnah yang mungkin jarang dikerjakan di rumah contohnya shalat lail, untuk melatih meningkatkan ibadah, melatih kemandirian karena nginap jadi apa-apa dipersiapkan sendiri, melatih silaturahmi, namanya dia berkelompok jadi melatih gotong royong, melatih kepedulian, serta tujuan dari SMPIT itu sendiri ada beberapa karakter yang harus dicapai diantaranya aqidahnya bersih, ibadahnya benar, akhlaknya mulia dan tujuan mabit diantaranya mencapai itu.
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Implementasi nilai aqidah pada kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) lebih kepada pemberian materi ke Islam yang ada dalam rukun iman yang mengenalkan tentang dunia dan mengenai kedekatannya dengan Allah Swt. atau meningkatkan ruhiyahnya. Jadi kajian materi itu membahas tentang rukun iman kepada Allah Swt. Malaikat-Nya, Rasul-Nya, Kitab-Nya, Hari Kiamat dan Takdir. Jadi dalam pemberian materinya itu kami memberikan pengetahuan tentang kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan bumi, menurunkan kitab Al-Qur'an yang dalamnya mengatur seluruh kehidupan manusia dan banyak lagi kebesaran Allah Swt. yang kami jadikan strategi dalam menanamkan ketauhidan kepada peserta didik dan buku yang digunakan itu macam-macam tergantung dari materinya.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-	Implementasi nilai ibadah dalam program mabit ini peserta didik diajarkan mengenai tatacara, rukunnya shalat dan dilatih untuk melaksanakan shalat wajib dan shalat sunnah seperti shalat

	nilai ibadah?	rawatib, shalat dhuha, shalat nail dan dzikir, sholawat, tadarrusan yang ibadahnya karena Allah Swt. semata bukan karena adanya program mabit ini tetapi peserta didik dilatih kesungguhan dan keikhlasannya dalam beribadah. Mengenai buku yang digunakan tergantung materi yang mau diajarkan.
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Implementasi nilai akhlak dalam program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yakni diajarkan adab-adab seperti adab-adab dalam bertutur kata, dalam berperilaku baik itu kepada orang tua maupun kepada orang lain, dalam segi berpakaian mengajarkan batas-batas aurat yang ditutupi, adab pada saat makan, adab pada saat tidur maupun adab pada saat shalat dengan baik. Misalkan makan malam bersama disitu ditanamkan nilai aqidahnya, nilai ibadahnya dan nilai akhlaknya karena pada saat makan di sunnahkan membaca basmalah itu kan adab sekaligus ibadah, aqidahnya adalah karena makan ini dari Allah Swt makanya kita baca basmalah. Jadi dalam kegiatan apapun yang dilakukan dalam program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) ketiga nilai ini ditanamkan untuk menciptakan peserta didik berkepribadian islami. Mengenai buku yang digunakan macam-macam tergantung dari materi yang diajarkan.
5.	Bagaimana efektifitas pelaksanaan nilai aqidah?	Mengenai efektifitasnya tidak bisa langsung di ukur karena inikan berproses nanti dilihat dari kebiasaanya apakah terbentuk atau tidak misalkan dari segi aqidahnya salah satu tujuan program mabit inikan untuk bagaimana peserta didik ini memiliki aqidah yang lurus nanti di lihat dari peserta didik dalam kondisi senang dia bersyukur dalam kondisi susah dia bersabar. Sejauh ini kalau dibilang efektif peserta didik ini masih berproses, kita tau mi anak-anak apalagi smp tidak bisa satu kali mabit langsung soleh karena mabit inikan temporer satu malam saja terus mabit itu setiap semester ji diadakan. Jadi kalau mau dibilang efektif ka ini program mabit tentu tidak efektif karena hanya satu kali yang menjadikan itu efektif adalah kalau dilaksanakan sebagai pembiasaan terus menerus.
6.	Bagaimana efektifitas pelaksanaan nilai ibadah?	Seperti yang saya katakan tadi program mabit ini kurang efektif, jadi kalau diukur saya katakan dia hanya stimulant saja. Stimulant itu rangsangan saja pada anak-anak, sistemnya perkenalanji kalau

		<p>masalah efektifitasnya saya tidak bisa mengatakan efektif karena semua program ini terkait satu sama lain. Jadi program mabit ini ditopang dengan kegiatan-kegiatan lain baru kita katakan efektif kalau mabit hanya berdiri sendiri saya bilang tidak efektif. Karna program mabit ini hanya stimulant makanya kami membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan hari-harinya, misalkan dalam menanamkan nilai ibadah tujuan diadakan program mabit inikan salah satunya agar peserta didik melakukan ibadah yang benar makanya kami menanamkan nilai ibadah ini melalui pembiasaan seperti tentang shalat, dibiasakan untuk shalat wajib dan shalat sunnah. Contohnya kalau sudah masuk waktunya shalat peserta didik kita arahkan ke masjid untuk shalat atau sebelum memulai pembelajaran shalat dhuha dahulu baru tadarrusan setelah itu baru mulai proses pembelajaran. Jadi selalu kita kaitkan nilai-nilai Islam itu di setiap kegiatan yang di kerjakan anak-anak di sekolah.</p>
7.	<p>Bagaimana efektifitas pelaksanaan nilai akhlak?</p>	<p>Sama seperti sebelumnya kurang efektif karna ketiga nilai ini saling berkaitan satu sama lain dalam menciptakan pribadi yang Islami pada peserta didik dan juga salah satu tujuan diadakannya program mabit ini agar peserta didik berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia. Makanya kami terapkan dalam bentuk pembiasaan hari-hari di sekolah maupun di rumah kalau di rumah ada buku mutabaah di kasi untuk mencatat kegiatannya di rumah nanti disitu dilihat tapi kalau di sekolah kami membiasakan anak-anak kami beradab dalam berbicara, berperilaku maupun berpakaian, misalnya dalam berbicara harus bertutur kata yang baik dalam berperilaku harus sopan dibudayakan tabe' saat lewat depannya orang, berisalam ketika masuk ruangan nanti diizinkan masuk baru masuk atau dalam berpakaian mereka menutup aurat baik perempuan maupun laki-laki ketika itu dilanggar maka dapat hukuman.</p>

Wawancara dengan guru Pembina dalam program mabit

Nama : Halmiah Palamban, S.Pd., M.Pd

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Implementasi nilai aqidah yang kita tanamkan melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yaitu kami memberikan materi tentang keimanan dan ketakwaan yang ada dalam rukun iman, tapi materi tentang rukun iman ini tidak diajarkan sekaligus tetapi bertahap atau bergilir karena di batasi oleh waktu, tergantung dari kondisi yang kita lihat di lapangan. Salah satu yang diajarkan iman kepada Allah Swt. Jadi peserta didik diajarkan untuk tidak percaya yang namanya ramalan-ramalan bintang seperti sodiak atau ke dukun karena itu bagian dari syirik kecil atau materi tentang ikhlas, ikhlas itu meliputi tidak percaya, tidak merasa sial dengan sesuatu misalkan ketika berangkat ke suatu tempat kemudian ada ular hitam lewat dia percaya bahwa itu ciri-ciri mau celaka dan ini salah satu bagian dari aqidah yang perlu di luruskan. Mengenai buku yang digunakan saat mengajar tentang nilai aqidah itu biasanya buku bpi.
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?	Implementasi nilai ibadah pada program mabit yaitu pembiasaan melaksanakan ibadah seperti dzikir, sholawat, tadarrusan, shalat wajib dan shalat sunnah seperti shalat rawatib, shalat dhuha, shalat lail dan diajarkan juga makhrojil hurufnya dengan metode wafa. Dan biasanya buku yang digunakan itu tergantung dengan materi yang diajarkan, misalkan belajar makhrojil huruf kita menggunakan buku tilawah tajwid dan ghorib atau kalau

		tentang shalat mengguna buku tentang tuntunan shalat jadi kalau mengenai buku yang digunakan itu tergantung dari materinya.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Implementasi nilai akhlak pada program Malam Bina Iman dan Taqwa (mabit) yakni semuanya mulai dari adab makan, adab kepada orangtua, bagaimana mereka dirumah misalkan akhlak kepada orangtua salah satunya membantu kedua orangtuanya dan akhlak di lingkup sekolah banyak mulai dari adab makan, adab dengan guru, adab saat masuk dalam ruangan harus diketuk dulu nanti diijinkan masuk baru masuk atau adab makan jangan mengambil makanannya temannya tanpa ijin, adab di lingkup masyarakat misalkan kalau lewat depan orang harus tabe-tabe, permisi, kalau kita lagi berkendara ada orang lewat yang kenal kita beri salam serta adab dalam berpakaian yang sesuai dengan syariat. Kalau mengenai buku dipakai itu seperti tadi yang saya bilang tergantung dari materi yang diajarkan misalkan adab dalam berpakaian atau adab dalam makan biasanya menggunakan buku fiqh.
5.	Bagaimana efektifitas pelaksanaan nilai aqidah?	Kalau program mabit ini saya katakana kurang efektif karna hanya satu kali dilakukan setiap semester oleh karena itu setelah program mabit ini selesai, peserta didik ini tetap di evaluasi namanya anak-anak apa yang diterima atau diajarkan itu tidak langsung di aplikasikan makanya apa yang diajarkan dalam program mabit di evaluasi melalui kebiasaan sehari-hari mereka di sekolah maupun di rumah dan guru mengawasi itu. kalau di rumah cara kami mengawasi dengan meberikan buku mutabaah. Buku mutabaah ini adalah mencatat kegiatan sehari-hari mereka di rumah, di situ kami lihat apakah peserta didik

		menerapkan nilai-nilai yang di ajarkan dan di pantau oleh orangtua sebelumnya kami sudah sosialisasikan mengenai ini supaya orangtua bisa diajak kerjasama sama dengan guru dalam menciptakan kepribadian yang Islami pada diri peserta didik.
6.	Bagaimana efektifitas pelaksanaan nilai ibadah?	Kurang efektif ini program sama seperti yang tadi dalam menanamkan nilai aqidah begitu pun dalam menanamkan nilai ibadah karena hanya setiap semester dilakukan ini program mabit sedangkan kami mau menanamkan ketiga nilai ini yaitu aqidah, ibadah, akhlak yang sesuai dengan tujuan diadakannya ini program yaitu memiliki aqidah yang lurus, melakukan ibadah yang benar serta berkepribadian matang dan akhlak mulia jadi seharusnya itu setiap hari di laksanakan kalau mau efektif. Mengenai ibadah kami membiasakan anak-anak melaksanakan ibadah baik itu ibadah wajib maupun sunnah, seperti setiap hari kami shalat dhuha dulu baru lanjut marotal surah baru tadarrusan setelah itu baru di mulai pelajaran. Kalau masuk shalat fardhu kami ke masjid untuk shalat berjamaah kadang juga anak laki-lakinya kami ajarkan jadi imam.
7.	Bagaimana efektifitas pelaksanaan nilai akhlak?	Seperti tadi tidak efektif ini program tapi kami terapkan dalam bentuk pembiasaan hari-hari di sekolah maupun di rumah. Baik itu akhlak dalam berbicara, berperilaku maupun berpakaian dan itu semua kami pantau bahkan ketiga adab ini kami masukkan dalam aturan sekolah jadi ketika ada peserta didik yang melanggar akan terkena sanksi atau hukuman begitu juga ketika di rumah kami mengawasi melalui buku mutabaah dan itu harus ada paraf dari orang tua nanti kalau di sekolah kami cek ketika ada peserta didik yang menerapkan semua nilai

		yang diajarkan di sekolah kami akan memberikan tambahan nilai tapi sebelumnya kami sudah bekerja sama dengan orangtuanya untuk tidak membantu anaknya ketika berbohong dalam menulis kegiatan-kegiatan mereka karna ini juga demi kebaikan anaknya.
--	--	---



Wawancara dengan peserta didik

Nama : Eka

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Dalam program mabit tentang aqidah biasanya diberikan materi berkaitan keimanan..
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?	Kalau nilai ibadah biasanya kami melakukan ibadah shalat wajib dan shalat sunnah berjamaah, seperti shalat shalat lail, dhuha, rawatib, tilawah, zikir bersama.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Dengan pemberian materi tentang adab dalam berpakaian sesuai syariat, adab dalam berperilaku yang baik.
4..	Bagaimana kualitas nilai aqidah adik setelah mengikuti program mabit?	Kalau kualitas keimananku Alhamdulillah ada perubahan walaupun tidak sempurna tetapi sedikit-sedikit ada perubahan karena selalu diajarkan, diingatkan dan diterapkan di sekolah dan di rumah dan selalu di awasi ki guru kalau di rumah ada buku mutabaah dikasih ki untuk mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah baru harus ada paraf orang tua.
5.	Bagaimana intensitas nilai ibadah adik setelah mengikuti program mabit?	Sudah Lebih sering ibadah kalau ibadah wajib alhamdulillah tidak pernah mi bolong-bolong cuman shalat sunna jarang saya kerjakan kalau di rumah.
6.	Bagaimana kualitas nilai akhlak adik setelah mengikuti program mabit?	Kualitas akhlak ku kadang ka khilaf. Seperti kadang ka tunda-tunda shalat, ketika emosi keluar bahasa yang kurang baik.

Wawancara dengan peserta didik

Nama : Dwi Rezky

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Dalam program mabit diberikan materi berkaitan dengan katauhidan seperti rukun iman.
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?	Nilai ibadah diajarkan tatacara biasanya shalat seperti shalat wajib dan shalat sunnah berjamaah, tadarrusan, zikir pagi petang.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Diajarkan adab-adab pada saat makan, saat tidur dan pemberian materi tentang adab dalam berpakaian sesuai syariat.
4..	Bagaimana kualitas nilai aqidah adik setelah mengikuti program mabit?	kualitas keimananku ada perubahan karena selalu diingatkan oleh guru.
5.	Bagaimana intensitas nilai ibadah adik setelah mengikuti program mabit?	Sering ibadah wajib dan shalat sunnah karena di sekolah juga sudah menjadi rutinitas sehari-hari kami shalat dhuha dulu baru mulai pelajaran.
6.	Bagaimana kualitas nilai akhlak adik setelah mengikuti program mabit?	Ada perubahan seperti kalau sudah keluar rumah menutup aurat, cara berbicara juga sama orantua sudah lebih sopan.

Wawancara dengan peserta didik

Nama : Annisa Nurfadhilla

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Diberikan materi keIslaman seperti memahami hal-hal yang termasuk syirik baik itu syirik kecil maupun besar.
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?	Diajarkan tatacara bersuci dengan benar seperti whudu tatacara shalat dengan benar, belajar makhroj al huruf.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Diajarkan adab dalam bertingkah laku seperti saat makan, saat tidur, saat melakukan ibadah..
4..	Bagaimana kualitas nilai aqidah adik setelah mengikuti program mabit?	Ada perubahan karena selalu diarahkan dan Biasanya sebelum mulai pejaran guru selalu menceritakan kisah ketauhidan nabi.
5.	Bagaimana intensitas nilai ibadah adik setelah mengikuti program mabit?	Jadi kebiasaan di sekolah itu kami shalat dhuha setelah itu kami disuruh mengulang hafalan dilanjutkan tadarrusan baru mulai pelajaran.
6.	Bagaimana kualitas nilai akhlak adik setelah mengikuti program mabit?	Ada perubahan karena nilai akhlak ini ada dalam aturan sekolah ketika kami melanggar kami mendapatkan sanksi. Jadi dari itu kami sudah terbiasa sehingga akhlak kami lebih baik dari sebelumnya.

Wawancara dengan peserta didik

Nama : Maydin Aryanti

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Diberikan materi tentang rukun iman seperti iman kepada allah, kitab allah, malaikat, nabi dan rasul, hari kiamat, serta qadha dan qadar
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?	Kalau masuk shalat kami shalat berjamaah, shalat sunnah berjamaah, zikir berjamaah, dengar ceramah.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Diajarkan bagaimana menyayangi diri sendiri tidak merusak diri, berperilaku baik kesesama ciptaan allah, berpakaian sopan yang tidak melanggar syariat islam
4..	Bagaimana kualitas nilai aqidah adik setelah mengikuti program mabit?	Meningkat karena setiap hari diingatkan dan juga selalu di ceritakan kisah ketauhidan nabi yang patut untuk di tauladani.
5.	Bagaimana intensitas nilai ibadah adik setelah mengikuti program mabit?	Lebih intens ibadahnya karena sudah terbiasa dilakukan di sekolah jadi kebiasaan mi juga dirumah.
6.	Bagaimana kualitas nilai akhlak adik setelah mengikuti program mabit?	Lebih baik dari sebelumnya karena nilai akhlak ini juga di terapkan dalam kebiasaan sehari-hari di sekolah jadi sudah terbiasa.

Wawancara dengan peserta didik

Nama : Hadaya Mufida

Lokasi : SMPIT Insan Madani Palopo

Informan ke 7

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah?	Diberikan materi tentang rukun iman, guru juga biasa menjelaskan arti ayat dalam al-Qur'an tentang ketauhidan dan hikmah yang dapat diambil.
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai ibadah?	Tilawah, shalat wajib dan sunnah, seperti shalat dhuha, rawatib, tahajjud, belajar makhroj al huruf dengan metode wafa
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?	Diajarkan batas-batas aurat, adab dalam makan, adab saat shalat dengan baik.
4.	Bagaimana kualitas nilai aqidah adik setelah mengikuti program mabit?	Meningkat karena setiap hari ketika selesai tadarrusan biasanya guru memberikan penjelasan arti ayat Al-Qur'an tentang kebesaran Allah.
5.	Bagaimana intensitas nilai ibadah adik setelah mengikuti program mabit?	Ibadah sudah sering dikerjakan walaupun shalat sunnah jarang tapi kalau shalat wajib sudah tidak bolong.
6.	Bagaimana kualitas nilai akhlak adik setelah mengikuti program mabit?	Ada perubahan karena selalu diingatkan sama guru kalau kami melanggar dan di nasehati.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Arsip tertulis

1. Sejarah SMPIT Insan Madani Palopo
2. Profil SMPIT Insan Madani Palopo
3. Visi, misi dan tujuan SMPIT Insan Madani Palopo
4. Data pendidik SMPIT Insan Madani Palopo
5. Buku bpi dan buku mutabaah Yauamiyah

B. Foto

1. Foto gedung sekolah SMPIT Insan Madani Palopo
2. Foto struktur organisasi SMPIT Insan Madani Palopo
3. Foto saat wawancara
4. Foto kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (mabit)
5. Foto kegiatan proses pembelajaran

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Penyerahan surat izin meneliti



Ruang Guru SMPIT Insan Madani Palopo



Gambar SMPIT Insan Madani Palopo



Kantor SMPIT Insan Madani Palopo



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Palopo



Wawancara Bersama Guru Pembina Program Mabit di SMPIT Insan Madani Palopo



Wawancara Bersama Peserta Didik SMPIT Insan Madani Palopo



Kegiatan Tadarrusan Sebelum Memulai Proses Pembelajaran



Kegiatan merojaah surah setelah shalat dhuha



Kegiatan Dengar Ceramah Setelah Shalat Tahajjud Pada Saat Program Mabid



Zikir Bersama Setelah Shalat Dhuha Pada Saat Program Mabrit



Kegiatan Pemberian Materi Tentang Perkuat Iman Pada Saat Program Mabrit



AKTIVITAS DI RUMAH DAN SEKOLAH

Minggu ke: 1 2 3 4 Bulan: Januari Untuk Kelas: 9

NO	ASPEK	Poin						
		Sen	Sen	Sen	Kam	Jum	Sab	Ahad
1	Melaksanakan Sholat Subuh	8	8	8	8	8	8	8
2	Melaksanakan Sholat Dhuhr	8	8	8	8	8	8	8
3	Melaksanakan Sholat Ashar	8	8	8	8	8	8	8
4	Melaksanakan Sholat Maghrib	8	8	8	8	8	8	8
5	Melaksanakan Sholat Isya	8	8	8	8	8	8	8
6	Melaksanakan Sholat Sunnah Dhuha	5	5	5	5	5	5	5
7	Melaksanakan Sholat Sunnah Kull / Tahajud	2	2	2	2	2	2	2
8	Melaksanakan Sholat Sunnah Tahajud Masjid	4	4	4	4	4	4	4
9	Melaksanakan Sholat Sunnah Rawatib Subuh (Sebelum)	2	2	2	2	2	2	2
10	Melaksanakan Sholat Sunnah Rawatib Subuh (Setelah)	2	2	2	2	2	2	2
11	Melaksanakan Sholat Sunnah Rawatib Magrib (Sebelum)	3	3	3	3	3	3	3
12	Melaksanakan Sholat Sunnah Rawatib Magrib (Setelah)	3	3	3	3	3	3	3
13	Puasa Sunnah Senin dan Kamis	8	8	8	8	8	8	8
14	Puasa Sunnah Yaumul Bidh	8	8	8	8	8	8	8
15	Membaca Alquran dan Murnajihin Hospital	8	8	8	8	8	8	8
16	Membaca Amalatussodikir Pagi	4	4	4	4	4	4	4
17	Membaca Amalatussodikir Petang	4	4	4	4	4	4	4
18	Berwudu dan berdoa sebelum tidur	4	4	4	4	4	4	4
19	Mesutup aurat secara sempurna ketika keluar rumah	2	2	2	2	2	2	2
20	Berpedekah	3	3	3	3	3	3	3
TOTAL		100						

Presen (S, I, A)
 Paraf Guru

INFORMASI GURU

NB: Isi poin sesuai dengan aspek perilaku yang dilaksanakan siswa

AKTIVITAS DI RUMAH DAN SEKOLAH

Minggu ke: 1 2 3 4 Bulan: Januari Untuk Kelas: 9

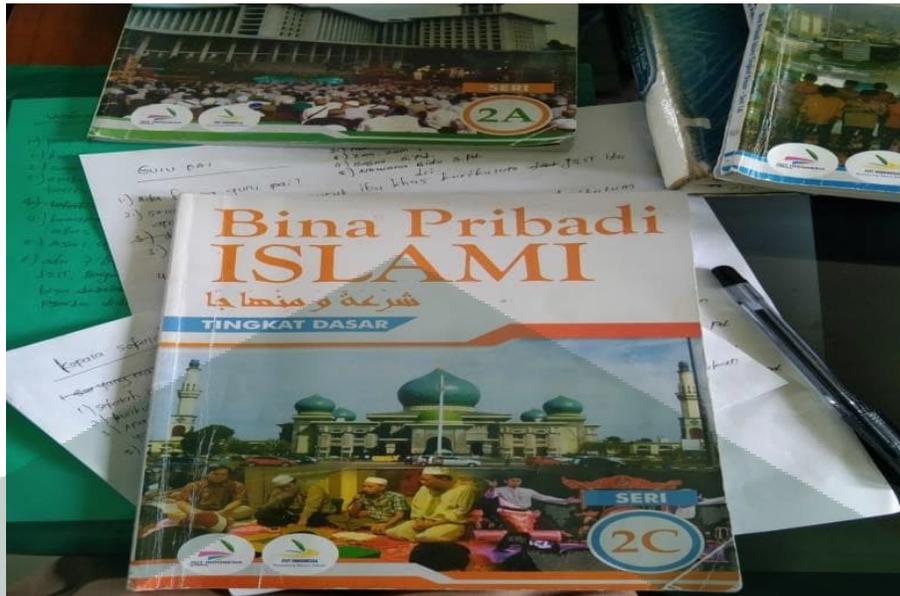
NO	ASPEK	Poin	Poin						
			Sen	Sen	Sen	Kam	Jum	Sab	Ahad
SOSIAL									
1	Saling A berjabat tangan dengan orang tua	5	5	5	5	5	5	5	
2	Pilih kegiatan dengan tua	20	20	20	20	20	20	20	
3	Berkata sopan kepada orang tua dan saudara	5	5	5	5	5	5	5	
4	Hidup rukun dengan semua anggota keluarga	5	5	5	5	5	5	5	
5	Meminta izin kepada orang tua ketika keluar rumah atau bermain	20	20	20	20	20	20	20	
6	Berkata sopan kepada teman	5	5	5	5	5	5	5	
7	Tidak bermain di rumah setelah pukul 20.00 tanpa keperluan	25	25	25	25	25	25	25	
8	Memberi salam dan berjabat tangan dengan guru	5	5	5	5	5	5	5	
9	Senyum dan sapa jika bertemu dengan tamu sekolah	10	10	10	10	10	10	10	
TOTAL		100							
KEMANDIRIAN									
1	Melaksanakan sholat tepat di rumah	10	10	10	10	10	10	10	
2	Bangun tidur tanpa dibangunkan belling-ulang	4	4	4	4	4	4	4	
3	Mencuci pakaian sendiri	8	8	8	8	8	8	8	
4	Menggunakan kamar dan tempat pakaian sendiri	5	5	5	5	5	5	5	
5	Menggunakan toilet, pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua	15	15	15	15	15	15	15	
6	Berlaku tanpa diperintah	10	10	10	10	10	10	10	
7	Membaca buku setiap hari	15	15	15	15	15	15	15	
8	Melakukan penitikan pribadi pada tempatnya	10	10	10	10	10	10	10	
9	Menggunakan buku dan peralatan sekolah di malam hari	8	8	8	8	8	8	8	
10	Memilih tindakan yang positif tanpa dirangsang	8	8	8	8	8	8	8	
11	Tidak menaruh ketika diminta bantuan oleh orang tua/guru	4	4	4	4	4	4	4	
12	Menggunakan HP untuk kegiatan yang bermanfaat	3	3	3	3	3	3	3	
TOTAL		100							

Paraf Orang tua

INFORMASI ORANG TUA

NB: Isi poin sesuai dengan aspek perilaku yang dilaksanakan siswa

Buku Mutabaah Yaumiyyah



Daftar Isi

Sampul	1
Kata Pengantar	2
Struktur Program Pengajaran	3
Daftar Isi	4
Partemban 1	5
Partemban 2	6
Partemban 3	7
Partemban 4	8
Partemban 5	9
Partemban 6	10
Partemban 7	11
Partemban 8	12
Partemban 9	13
Partemban 10	14
Partemban 11	15
Partemban 12	16
Daftar Pustaka	17

Salah Satu Buku BPI Yang Digunakan Dalam Program Mabrit

RIWAYAT HIDUP



MUTMAINNA, lahir di lamasi pantai pada tanggal 20 Januari 2000. Anak ke pertama dari enam bersaudara dari pasangan suami istri, ayah Mujizat dan ibu Rabiah. Penulis menempu pendidikan di MI 25 Lamasi Pantai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo pada tahun 2012, dan lulus tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 7 Baebunta pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Starata satu (SI) di salah satu kampus kota palopo yaitu IAIN Palopo, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Demikianlah riwayat hidup dan riwayat pendidikan penulis.

Cd. Pikalw67@gmail.com